

**PENGARUH PENGETAHUAN ILMU PERBANKAN
TERHADAP PILIHAN BANK SYARIAH DAN
KONVENSIONAL MAHASISWA HUKUM
EKONOMI SYARIAH**

(studi Objek Urusan Hukum Ekonomi Syariah Unismuh Makassar)



SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Sarjana
Hukum (S.H) Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**RIZKY RIKA YANTI
10525023715**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2019 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar
90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Pilihan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Terhadap Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (Studi Objek Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Unismuh Makassar)

Nama : Rizky Rika Yanti

NIM : 10525023715

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan penguji ujian skripsi pada prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Dzulqa'dah H
19 Juli 2019 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP
NIDN. 0924035201

Pembimbing II

Alamsyah, S.Pd., MH
NIDN. 0909038903



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar
90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Ilmu Perbankan Terhadap Pilihan Bank Syariah dan Bank Konvensional Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (Studi Objek Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Unismuh Makassar)" telah diujikan pada hari Rabu, 27 Dzulhijjah 1440 H, bertepatan dengan tanggal 28 Agustus 2019 M, dihadapan penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

Dewan Penguji,

Ketua	: Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Pd.D	(.....)
Sekretaris	: Hasanuddin, S.E.Sy., M.E	(.....)
Anggota	: Dr. M. Ilham Muchtar, Lc. M.A	(.....)
	: Sitti Marhumi, S.E., M.M	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP	(.....)
Pembimbing II	: Alamsyah, S.Pd.I., MH	(.....)

Disahkan Oleh :

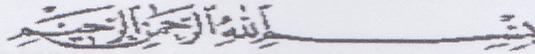
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar
90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019 M / 27 Dzulhijjah 1440 H

Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara,

Nama : Rizky Rika Yanti

NIM : 105 25 0237 15

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Ilmu Perbankan Terhadap Pilihan Bank Syariah dan Bank Konvensional Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (Studi Objek Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Unismuh Makassar)

LULUS

Mengetahui

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM. 554612

Dra. Mustahidang U. M.Si
NIDN. 0917106101

Penguji	:	Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Pd.D	(.....)
		Hasanuddin, S.E.Sy., M.E	(.....)
		Dr. M. Ilham Muchtar, Lc. M.A	(.....)
		Sitti Marhumi, S.E., M.M	(.....)

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

Dekan,
Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM. 554612

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Rika Yanti

NIM : 10525023715

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

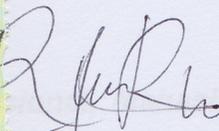
1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 02 Muharram 1441 H

02 September 2019 M

Yang Membuat Pernyataan



Rizky Rika Yanti
NIM 10525023715

ABSTRAK

Rizky Rika Yanti. 10525023715. 2019. Pengaruh Pengetahuan Ilmu Perbankan Terhadap Pilihan Bank Syariah dan Bank Konvensional Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (Study Objek Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Unismuh Makassar). Dibimbing oleh Muchlis Mappangaja dan Alamsyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah masih tetap bertahan menjadi nasabah di perbankan konvensional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perbankan syariah dan konvensional terhadap mahasiswa hukum ekonomi syariah. Penelitian ini dilaksanakan di prodi hukum ekonomi syariah Unismuh Makassar yang berlangsung selama 2 bulan mulai dari tanggal 18 juni 2019 sampai tanggal 18 agustus 2019. Sampel dilakukan secara acak kepada 67 Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Unismuh Makassar. Kepada responden diberikan pertanyaan tentang perbandingan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional dan apa saja yang membuat mahasiswa hukum Ekonomi Syariah memilih bertahan pada bank konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian secara langsung, lokasi penelitian ini yaitu pada kampus Unismuh Makassar tepatnya di prodi hukum ekonomi syariah fakultas agama islam. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan metode smartPLS.2.0M3. Partial Square (PLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa hukum ekonomi syariah saat ini masih banyak yang menggunakan produk perbankan konvensional karena menganggap bahwa perbankan syariah hampir sama dengan perbankan konvensional bahkan perbankan konvensional masih jauh lebih bagus dari segi pelayanan, fasilitas, dan kualitas serta mudah di jangkau di bandingkan dengan perbankan Syariah.

Kata Kunci : Bank syariah, Bank Konvensional, Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah.

ABSTRACT

Rizky Rika Yanti. 10525023715. 2019. *The Influence of Knowledge of Banking Knowledge on the Choice of Islamic Banks and Conventional Banks Students of Islamic Economics Law (Study Object of the Department of Islamic Economics Law, Unismuh Makassar). Supervised by Muchlis Mappangaja and Alamsyah.*

This study aims to find out why Islamic Economics Law Students still remain customers in conventional banking. This study uses a quantitative method that aims to find out how the influence of sharia and conventional banking on Islamic economics law students. This research was conducted at the Islamic Economic Law Study Program in Unismuh Makassar which lasted for 2 months starting from June 18, 2019 to August 18, 2019. The sample was randomly assigned to 67 Students of Islamic Economics Law, Unismuh Makassar. Respondents were asked questions about the comparison between Islamic banking and conventional banking and what made Sharia Economics law students choose to stay with conventional banks. This research is a direct study, the location of this research is on the Makassar Unismuh campus, precisely in Islamic economics law study program of the Islamic religion faculty. The data analysis method used is quantitative analysis using the smartPLS.2.0M3 method. Partial Square (PLS).

The results of this study indicate that there are still many sharia economics law students using conventional banking products because they consider that sharia banking is almost the same as conventional banking even conventional banking is still far better in terms of service, facilities, and quality and is easy to reach compared to Syariah banking.

Keywords: *Islamic banks, conventional banks, Islamic economics law students*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul, *“Pengaruh Pengetahuan Ilmu Perbankan Terhadap Pilihan Bank Syariah dan Bank Konvensional Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (Studi Objek Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Unismuh Makassar)”*

Tujuan skripsi ini untuk memenuhi sebahagian syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) bagi mahasiswa program S-1 di program studi hukum ekonomi syariah Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, peneliti hanturkan kepada:

1. Orang tua tercinta Sudirman dan Rosdiana yang selalu mendoakan serta memberi motivasi maupun materi selama penulis menempuh pendidikan serta adik-adikku yakni Fatur Rahman, Mahmuddin dan Fahri Surahman yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta stafnya.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I. selaku dekan Fakultas Agama Islam.
4. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja,MP selaku ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP dan Alamsyah, S.pd.I.,MH. selaku pembimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua dosen beserta staf prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Sahabat sahabat terutama Raoda Ali, dan Dian Ekawati, terima kasih atas motivasi, dukungan dan kerja sama yang kita bagi bersama.
8. Serta semua pihak yang tidak sempat dituliskan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuannya kepada

peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung,
semoga menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi diri penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan dari berbagai pihak yang sempat membaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, 13 Dzulhijjah 1440 H
15 agustus 2019 M

Penulis
Rizky Rika Yanti



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	8
1. Teori Pilihan Rasional	8
a. Pengertian Pilihan Rasional	8
b. Tipe Tindakan dalam Pilihan Rasional	9
2. Perbankan Syariah	10

a. Pengertian Perbankan Syariah	10
b. Produk-Produk Bank Syariah	13
3. Perbankan Konvensional	19
4. Hukum Ekonomi Syariah	21
5. Pengambilan Keputusan.....	22
a. Dasar-dasar pengambilan keputusan.....	24
b. Faktor-faktor pengambilan keputusan.....	26
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Kerangka Konseptual.....	32
E. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Objek Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	35
D. Definisi Operasional Variabel	36
E. Populasi dan Sampel	36
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48

C. Jawaban Hasil Penelitian67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan72

B. Rekomendasi74

DAFTAR PUSTAKA

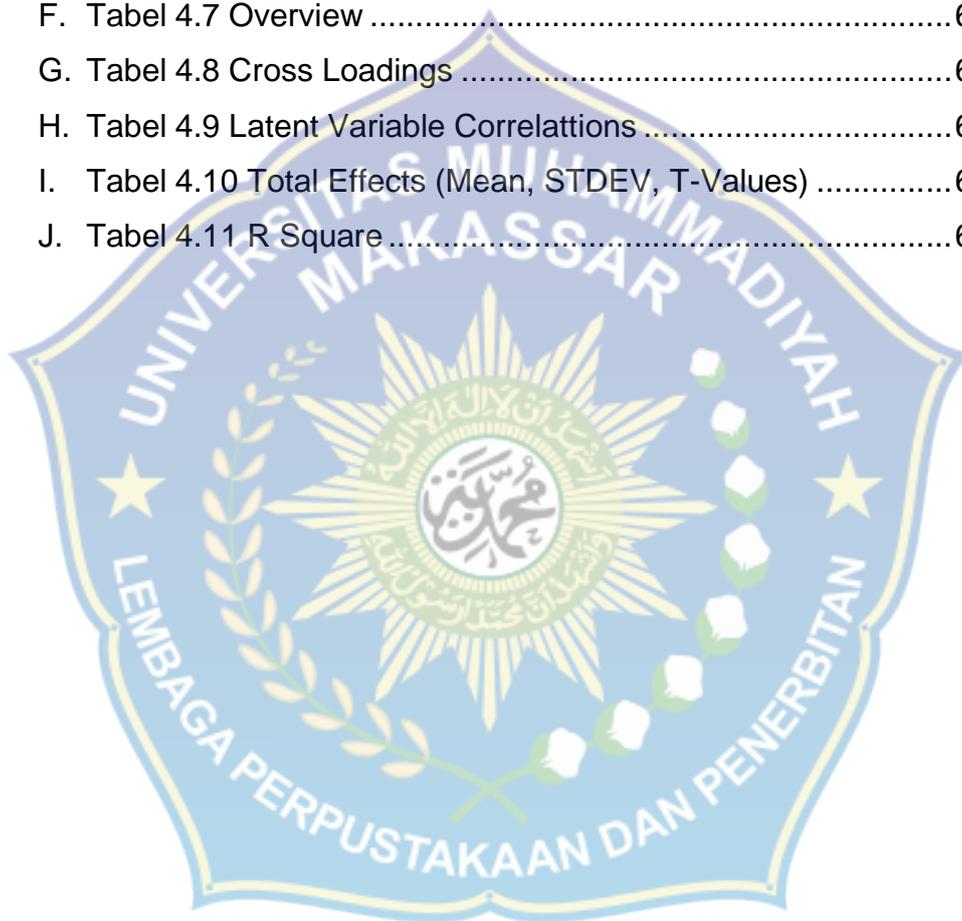
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

A. Tabel 4.1 Pilihan	48
B. Tabel 4.2 Perbankan Syariah	50
C. Tabel 4.3 Perbankan Konvensional.....	51
D. Tabel 4.4 Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah	53
E. Tabel 4.6 Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values).....	61
F. Tabel 4.7 Overview	62
G. Tabel 4.8 Cross Loadings	63
H. Tabel 4.9 Latent Variable Correlattions	64
I. Tabel 4.10 Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)	65
J. Tabel 4.11 R Square.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia. Mayoritas penduduk yang beragama Islam menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial dalam pengembangan keuangan syariah. Salah satu yang saat ini sudah mulai berkembang dengan pesat yaitu adalah dengan adanya bank-bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip syariah.

Perbankan Syariah di Indonesia telah dirintis sejak lama, yaitu sekitar tahun 1980-an. Ketika beberapa aktivis muda melakukan kajian tentang hukum ekonomi syariah, mereka merekomendasikan urgensi perbankan syariah, bahkan mempraktekkannya dalam skala terbatas. Perbankan syariah itu sendiri merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank syariah itu sendiri ialah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia cukup pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya bank-bank syariah yang mulai bermunculan di seluruh wilayah Indonesia, termasuk wilayah Kota Makassar, provinsi Sulawesi Selatan. Selain bank Muamalat yang

berbasis murni Syariah, pertumbuhan bank konvensional dengan sistem dual banking juga tumbuh pesat, seperti PT Mandiri Syariah, PT BRI Syariah, dan BTN Syariah.

Seiring dengan pertumbuhan bank syariah di kota Makassar, perbankan syariah juga menawarkan varian produk yaitu produk menghimpun Dana produk penyaluran Dana dan produk Jasa perbankan. Dengan semakin lengkapnya produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah maka dari itu masyarakat sangat antusias untuk menjadi nasabah di bank syariah menyangkut tidak adanya sistem bunga seperti yang ditawarkan oleh bank konvensional. Ketika memutuskan menjadi nasabah di suatu bank, ada dua sudut pandang yang menjadi pertimbangan, yaitu sudut pandang rasional dan sudut pandang emosional yang mana keputusan menjadi nasabah dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang rasional artinya hanya memikirkan keuntungan material yang diperoleh dari transaksi yang ia pilih, namun berbeda jika dilihat dari sudut pandang emosional, bahwa seorang nasabah hanya memikirkan keuntungan sosial yang diperoleh bukan dari segi keuntungan material, artinya dalam hal ini komitmen keagamaan juga berperan penting terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah yang tujuannya tidak hanya mendapatkan keuntungan di dunia tetapi di akhirat.

Perkembangan nasabah yang melakukan transaksi di bank syariah mengalami peningkatan yang cukup pesat, mulai dari pengusaha, pelajar, PNS, maupun mahasiswa. Mahasiswa yang memutuskan menjadi nasabah di bank syariah berasal dari jurusan yang berbeda-beda, baik dari jurusan hukum ekonomi syariah, jurusan ekonomi Islam maupun jurusan lainnya.

Ada pula mahasiswa yang berasal dari program studi hukum ekonomi syariah yang menjadi nasabah di bank-bank konvensional. Hal ini menjadi permasalahan yang perlu diteliti, karena jenis pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam mengambil keputusan untuk bertransaksi pada suatu bank. Karena mahasiswa hukum ekonomi syariah telah mempelajari perbankan syariah ternyata tidak cukup untuk menjadikan alasan penggunaan bank syariah secara menyeluruh. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti bagaimana pengaruh pendidikan yang diperoleh terkait dengan pengetahuan tentang perbankan syariah dan konsep yang diterapkan di bank syariah terhadap keputusan mereka bertransaksi pada suatu bank.

Dari latar belakang tersebut di atas, penulis ingin meneliti tentang: "Pengaruh Pengetahuan Ilmu Perbankan Terhadap pilihan Bank syariah dan Bank konvensional Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (Studi Objek Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Unismuh Makassar)".

B. Rumusan Masalah

1. Apakah variabel pilihan berpengaruh terhadap variabel perbankan syariah?
2. Apakah variabel pilihan berpengaruh terhadap variabel perbankan konvensional?
3. Apakah variabel pilihan berpengaruh terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah?
4. Apakah variabel perbankan syariah berpengaruh terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah?
5. Apakah variabel perbankan konvensional berpengaruh terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui variabel pilihan berpengaruh terhadap variabel perbankan syariah
2. Untuk mengetahui variabel pilihan berpengaruh terhadap variabel perbankan konvensional
3. Untuk mengetahui variabel pilihan berpengaruh terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah
4. Untuk mengetahui variabel perbankan syariah berpengaruh terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah
5. Untuk mengetahui variabel perbankan konvensional berpengaruh terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan kegunaan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan penulis dalam bidang perbankan syariah, khususnya dalam hal menganalisis pilihan perbankan syariah dan non syariah terhadap mahasiswa hukum ekonomi syariah.
- b. Memberikan kontribusi bagi intelektual khususnya dalam hal perbankan syariah.
- c. Sebagai bahan masukan dan referensi serta perbandingan bagi penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Sebagai literatur sekaligus sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah literatur bidang syariah di Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Ketika melakukan penelitian, penulis mengadakan kajian terhadap penelitian yang sudah ada. Sebagai penguat proposal ini, penulis menghubungkan dengan berbagai sumber yang ada. Salah satunya ialah penelitian terdahulu yang telah dilakukan antara lain:

Berdasarkan hasil pencarian terhadap penelitian terdahulu membahas mengenai hal-hal yang mempengaruhi bertransaksi di bank syariah ialah penelitian dari saudari Siti Maolisa yang berjudul “Hubungan kecerdasan spiritual terhadap keputusan menabung pegawai kemenag Kota Palangkaraya di bank Muamalat Indonesia cabang Palangkaraya”. Penelitian ini menghasilkan bahwa hubungan antara kecerdasan spiritual terhadap keputusan menabung pegawai kemenag kota Palangkaraya pada bank Muamalat Indonesia cabang Palangkaraya memiliki korelasi yang signifikan. Adapun penelitiannya menekankan pada hubungan spiritual, pengaruh periklanan dan pengaruh periklanan dan pengaruh pelayanan apakah berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank muamalat, ¹ sedangkan dalam penelitian disini, hanya mengkaji tentang perbankan syariah apakah berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan produk

¹ Skripsi Siti Monalisa, *Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Keputusan Menabung Pegawai Kemenag Kota Palangkaraya di Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangkaraya*, (Palangkaraya: 2011), h.7.

perbankan syariah. Penelitian sebelumnya yang dikaji hanya menabung saja di bank muamalat. Sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruhnya terhadap keputusan bertransaksi terkait dengan penggunaan semua produk perbankan syariah.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian oleh Gustyana Indrasmitha, S. Psi yang berjudul “Analisa Pengaruh Perilaku Efektif Nasabah dan Kompetensi Tenaga Penjual terhadap Keputusan Menggunakan Produk di PT BPR Syariah Artha Surya Barokah Semarang”. Penelitian ini menghasilkan bahwa perilaku afektif nasabah dan kompetensi tenaga penjual mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah. Sedangkan faktor agama Islam dan non Islam tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan produk pada bank syariah.²

Berdasarkan ke tiga penelitian terdahulu, maka peneliti menegaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan peneliti sebelumnya yakni pada pokok permasalahan yang dilakukan pada situasi dan kondisi yang berbeda dengan kekhasan yakni pada bagian analisis pilihan perbankan syariah dan non syariah terhadap mahasiswa hukum ekonomi syariah, hal yang dikaji ialah apakah pengaruh pendidikan yang di terapkan di jurusan hukum ekonomi

²Jurnal Gustyana Indrasmitha, *Analisa Pengaruh Perilaku Afektif Nasabah dan Kompetensi Tenaga Penjual terhadap Keputusan Menggunakan Produk di PT BPR Syariah Artha Surya Barokah*, (Semarang: 2012), h.26-27.

syariah yang didapatkan oleh mahasiswa terkait dengan pengetahuan terhadap perbankan syariah, mengapa masih banyak mahasiswa dari jurusan hukum ekonomi syariah yang memilih bertahan menjadi nasabah di perbankan non syariah atau perbankan konvensional.

B. Landasan Teori

1. Teori pilihan rasional

a. Pengertian pilihan rasional

Teori pilihan rasional, kadang disebut dengan teori tindakan rasional adalah kerangka pemikiran untuk memahami dan merancang model perilaku sosial ekonomi. Asumsi dasar teori pilihan rasional adalah seluruh perilaku sosial disebabkan oleh perilaku individu yang masing-masing membuat keputusannya sendiri. Teori pilihan rasional juga berasumsi bahwa seseorang memiliki preferensi diantara beberapa pilihan alternatif yang memungkinkan orang tersebut menyatakan pilihan yang diinginkannya.

Teori pilihan sama saja halnya dengan teori tindakan sosial Max Weber berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Dengan menggunakan teori ini kita dapat memahami perilaku setiap individu maupun kelompok bahwa masing-masing memiliki motif dan tujuan yang berbeda terhadap sebuah tindakan yang dilakukan. Teori ini bisa digunakan untuk memahami tipe-tipe perilaku tindakan setiap individu maupun kelompok. Dengan memahami perilaku setiap individu maupun kelompok, sama halnya kita telah menghargai dan memahami

alasan-alasan mereka dalam melakukan suatu tindakan. Sebagaimana dilakukan oleh Weber. Cara terbaik untuk memahami berbagai kelompok adalah menghargai bentuk-bentuk tipikal tindakan yang menjadi ciri khasnya. Sehingga kita dapat memahami alasan-alasan mengapa orang tersebut bertindak.³

b. Tipe tindakan dalam pilihan rasional

- 1) Tindakan tradisional, yaitu tindakan yang dilakukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang sudah mengakar secara turun-temurun.
- 2) Tindakan afektif, yaitu tindakan yang ditentukan oleh kondisi-kondisi dan orientasi-orientasi emosional si pelaku.
- 3) Rasional instrumental, yaitu tindakan yang ditujuka pada pencapaian tujuan-tujuan yang secara rasional.
- 4) Rasionalitas nilai, yaitu tindakan rasional berdasarkan nilai, yang dilakukan untuk alasan-alasan dan tujuan-tujuan yang ada kaitannya dengan nilai-nilai yang diyakini secara personal tanpa memperhitungkan prospek-prospek yang ada kaitannya dengan berhasil atau gagalnya tindakan tersebut.⁴

Menurut Turner, adanya pembagian dari keempat tipe tersebut oleh Weber, memberitahukan kepada kita tentang suatu sifat pelaku itu sendiri, karena tipe-tipe itu mengidentifikasi adanya kemungkinan berbagai perasaan dan kondisi-kondisi internal, dan

³Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post Modernisme*, (trj.) Saifuddin (Jakarta: Pustaka Obor. 2003), h. 115.

⁴Bryan S. Turner, *Teori sosial dari klasik sampai Postmodern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), h.115.

perwujudan tindakan-tindakan itu menunjukkan bahwa para pelaku memiliki kemampuan untuk mengkombinasikan tipe-tipe tersebut dalam formasi-formasi internal yang kompleks yang termanifestasikan dalam suatu bentuk pencangkakan orientasi terhadap tindakan.

2. Perbankan syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Qur'an dan hadits.

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.

Bank syariah berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor ril melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro. Pada dasarnya ketiga fungsi utama perbankan yaitu menerima titipan Dana, meminjamkan uang dan jasa pengiriman

uang adalah boleh dilakukan, kecuali bila dalam melaksanakan fungsi perbankan melakukan hal-hal yang dilarang syariah.⁵

Konsep dasar transaksi bank syariah, antara lain:

- 1) Efisiensi, mengacu pada prinsip saling mendorong untuk berikhtiar, dengan tujuan mencapai laba sebesar mungkin dan biaya yang dikeluarkan seleyaknya.
- 2) Keadilan, mengacu pada hubungan yang tidak menzalimi (menganiaya), saling ikhlas mengikhlaskan antara pihak-pihak yang terlibat dengan persetujuan yang adil tentang proporsi bagi hasil, baik untung maupun rugi.
- 3) Kebenaran, mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.

Empat transaksi yang lazim dipraktikkan perbankan syariah adalah:

- 1) Transaksi yang tidak mengandung riba.
- 2) Transaksi yang ditujukan untuk membeli barang dengan cara jual-beli (*murabahah*).
- 3) Transaksi yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dengan cara sewa (*ijarah*).
- 4) Transaksi yang ditujukan untuk mendapatkan modal kerja dengan cara bagi hasil (*mudharabah*). Transaksi deposito, tabungan, giro

⁵ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.30.

yang imbalannya adalah bagi hasil (*mudharabah*) dan transaksi titipan (*wadi'ah*).⁶

Dalam bank syariah semua kegiatan yang ada didalamnya berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits dimana kegiatan transaksinya tidak mengandung riba sebagaimana dalam ajaran Islam tentang larangan praktek riba berdasarkan pada Firman Allah SWT (Q.S Al-Imran: 130)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.⁷

Berikut larangan riba dalam Hadits riwayat Muslim, sebagai berikut:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرَّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ
وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Terjemahnya:

Jabir berkata bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mengutuk orang yang menerima riba, orang yang membayarnya, dan orang yang mencatatnya, dan dua orang saksinya, kemudian beliau bersabda, "Mereka itu semuanya sama."⁸

Dari hadits diatas, menggambarkan bahaya riba dan dan buruknya riba bagi kehidupan kaum muslimin. Begitu buruk dan bahayanya riba, sehingga digambarkan bahwa Rasulullah SAW

⁶ Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), h.21-22.

⁷ Prof. T. M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Dr. Tafsir Al- Bayan*, PT. Almaarif, Bandung, J1, h.317.

⁸ Sulaeman L, *Hukum Riba dalam Perspektif Hadis Jabir ra*, Jurnal Al- Adl, Vol.8 No.1 2015 h.158.

melaknat seluruh pelaku riba, pemakannya, pemberinya, pencatatnya maupun saksi-saksinya. Dan kesemua golongan yang terkait dengan riba tersebut dikatakan oleh Rasulullah SAW, “mereka semua adalah sama”

b. Produk-produk bank syariah

Secara garis besar produk-produk bank syariah dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu: produk-produk pendanaan, pembiayaan, jasa perbankan, dan kegiatan sosial dengan berbagai prinsip syariah yang digunakan dalam akadnya.

1) Produk Penghimpunan dana

Produk penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.

a) Prinsip *Wadi'ah*

Wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja jika si penitip menghendaki.⁹ Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah yad amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sedangkan dalam *wadi'ah Yad dhamanah*, pihak yang

⁹ Muhammad Syafi' I Antonio, Bank Syariah dari teori ke Praktik, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.85.

dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga laboleh memanfaatkan harta titipan tersebut.¹⁰

b) Prinsip *Mudharabah*

Mudharabah atau penanaman modal adalah penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga lamendapatkan persentasekeuntungan. Pengaplikasian prinsip *mudharabah*, penyimpanan atau deponan bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan untuk melakukan pembiayaan *murabahah* dan *ijarah*, dapat pula dana tersebut digunakan untuk melakukan pembiayaan *mudharabah*. Hasil usaha dibagi berdasarkan kesepakatan masing-masing. Bank menggunakan dana tersebut untuk pembiayaan *mudharabah* ini diaplikasikan pada produk tabungan berjangka dan deposito berjangka.

2) Produk Pembiayaan/Penyaluran Dana

Produk pembiayaan/penyaluran dana pada bank syariah terbagi ke dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

a) Prinsip Jual-beli (*ba'i*).

Prinsip jual-beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Transaksi jual-beli dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barang seperti:

¹⁰ Adiwarman A Karim, *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h.107.

(1) *Murabahah*

Murabahah berasal dari kata *ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual-beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan.

Dalam perbankan, *murabahah* lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bi tsaman ajil*). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh.

(2) *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli di mana barang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Dalam praktek perbankan, ketika barang telah diserahkan kepada bank, maka bank akan menjualnya kepada rekanan nasabah atau kepada nasabah itu sendiri secara tunai atau secara cicilan.

(3) *Istishna*

Produk *istishna* menyerupai produk *salam*, namun dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran.

b) Prinsip Sewa (*ijarah*)

Pembiayaan *ijarah* yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk memiliki suatu barang/jasa dengan kewajiban menyewa barang tersebut sampai jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan.¹¹ Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* samasaja dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksi. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.

c) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan pada prinsip bagi hasil adalah:

(1) *Mudharabah*

Mudharabah adalah bank memberikan modal, nasabah memberikan keahliannya, dan laba/keuntungan dibagi menurut rasio nisbah (porsi) yang disepakati. *Mutlaqah* adalah pengelola dana (bank) diberi keleluasan untuk mempergunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan sedangkan *Muqayyadah* adalah pemilik dana (nasabah)

¹¹ Wirdyaningasih, Bank dan Asuransi Islam di Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 141.

menentukan syarat dan pembatasan kepada pengelola dalam penggunaan dana tersebut, diantaranya, jangka waktu, tempat, jenis usaha, nisbah bagi hasil dan sebagainya.¹²

(2) *Musyarakah*

Musyarakah adalah bank ataupun naabah bekerja sama menjadi mitra usaha dengan memeberikan modal dalam berbagai tingkatan dan mencapai kesepakatan atas rasio laba (nisbah bagi hasil) untuk waktu tertentu.

d) Akad pelengkap

Akad pelengkap tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, tetapi ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Namun diperbolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan akad ini.

(1) *Wakalah* atau biasa disebut perwalian atau pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lainnya dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya, penerima kekuasaan dapat menerima imbalan tertentu dari pemberi amanah. Contoh dalam perbankan, antara lain L/C (*letter of credit*), transfer, kliring, RTGS, inkaso, dan pembayaran gaji.

¹² Otoritas Jasa Keuangan, *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2016), h.48-49.

(2) *Kafalah* yaitu mengalihkan tanggung jawab seseorang kepada orang lain dengan imbalan. Contoh dalam perbankan antara lain bank garansi.

(3) *Rahn* adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah. Contoh dalam perbankan yaitu gadai.¹³

Pada kategori pertama (prinsip jual beli) dan kedua (prinsip sewa), tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harta atas barang atau jasa yang dijual. Sedangkan pada kategori ketiga (produk bagi hasil), tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil yang disepakati di muka.¹⁴

3) Jasa perbankan

Bank syariah dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain:

a) *Sharf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya, jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini penyerahannya harus dilaksanakan pada waktu yang sama. Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing.

¹³ Otoritas Jasa Keuangan, *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2016), h.50.

¹⁴ Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan*, h.23.

b) *Ijarah* (sewa)

Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan dan jasa tata laksana administrasi dokumen (*costudian*). Bank dapat menerima imbalan sewa dari jasa tersebut.

3. Perbankan konvensional

Istilah perbankan non syariah biasa disebut dengan perbankan konvensional. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat.¹⁵

Berdasarkan pengertian itu, bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan metode bagi hasil. Bank konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana dari masyarakat antara lain tabungan, simpanan deposito, simpanan giro, menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif, kredit jangka pendek, pelayanan jasa keuangan antara lain kliring, inkaso, kiriman uang, *Letter of credit*, dan jasa-jasa lainnya seperti jual beli surat berharga, bank draft, wali amanat, penjamin emisi, dan perdagangan efek.

Dalam kegiatan bank konvensional terdapat dua macam bunga:

¹⁵Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), h.9

- a. Bunga simpanan, yaitu bunga yang diberikan oleh bank sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank, seperti jasa giro, bunga tabungan atau bunga deposito. Bagi pihak bank bunga simpanan merupakan harga beli.
- b. Bunga pinjaman, yaitu bunga yang dibebankan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh peminjam kepada bank, seperti bunga kredit. Bagi pihak bank, bunga pinjaman merupakan harga jual.

Bank non syariah atau bank konvensional memiliki tujuan yaitu sebagai pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Sesuai dengan pengertian bank ada dua macam fungsi utama bank Indonesia, yaitu:

- a. Sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka sertifikat deposito, tabungan bentuk lain yang dipercayakan masyarakat kepada bank.
- b. Sebagai badan usaha yang menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit.¹⁶

¹⁶Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Amzah. 2105), h.503.

4. Hukum Ekonomi Syariah

Hukum ekonomi syariah disini terkait dengan pengetahuan mahasiswa tentang hukum ekonomi syariah secara umum yang diaplikasikan dalam perekonomian serta kecerdasan spiritual yang dimiliki. Kecerdasan spiritual merupakan salah satu anugerah terbesar dari Allah swt kepada manusia dan menjadikan sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Melalui kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya agar semakin komplit, selalu berpikir dan belajar secara terus menerus.

Beberapa ahli mendefinisikan tentang kecerdasan yaitu, menurut Zohar dan Ian Marshall arti kecerdasan ialah kecerdasan untuk menghadapi perilaku atau hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa hidup seseorang lebih bermakna bila dibandingkan dengan yang lain.¹⁷

Menurut C.P Chaplin, kecerdasan ialah kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif. Sedangkan Ari Ginanjar Agustian mendefenisikan kecerdasan ialah kemampuan untuk memberi makna pada setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya.¹⁸

¹⁷Danah Zohar dan Ian Marshall, SQ: *Kecerdasan Spritual*, terj. Rahman Astuti DKK. (Bandung: Mizan, 2001), h.4.

¹⁸Ari Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), h.57.

Oleh karena itu, kompetensi hukum ekonomi syariah yang dimaksud ialah segala aspek yang dipahami dalam ruang lingkup ekonomi syariah.

5. Pengambilan Keputusan

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam kamus besar ilmu pengetahuan pengambilan keputusan (*Decision Making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil.¹⁹

Menurut J. Reason, Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia.

G. R. Terry mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternative yang mungkin.²⁰

Berdasarkan beberapa defenisi diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pengambilan keputusan merupakan

¹⁹Dagum, M. Save, Kamus Besar Ilmu Pengetahuan. (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006), h.185

²⁰ Ibnu Syamsi, Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.5.

suatu proses pemikiran dari pemilihan alternative yang akan dihasilkan mengenai prediksi kedepan.

Teori perilaku konsumen mempelajari bagaimana manusia memilih di antara berbagai pilihan yang dihadapinya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.²¹ Pengertian perilaku konsumen menurut Swasta dan Handoko adalah kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang dan jasa termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.

Fungsi pengambilan keputusan individual atau kelompok baik secara institusional ataupun organisasional, sifatnya futuristik.²² Tujuan pengambilan keputusan, tujuan yang bersifat tunggal (hanya satu masalah dan tidak berkaitan dengan masalah lain) tujuan yang bersifat ganda (masalah saling berkaitan, dapat bersifat kontradiktif ataupun tidak kontradiktif). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam organisasi itu dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasinya yang dimana diinginkan semua kegiatan itu dapat berjalan lancar dan tujuan dapat dicapai dengan mudah dan efisien. Namun kerap kali terjadi hambatan-hambatan dalam melaksanakan kegiatan, ini merupakan masalah yang harus

²¹ Mustafa Edwin Nasution dik, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), h.56.

²² M. Iqbal Hasan, pokok-pokok Materi Pengambilan Keputusan, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h.10.

dipecahkan oleh organisasi. Pengambilan keputusan yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah tersebut.

a. Dasar-dasar pengambilan keputusan

George R. Terry menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku antara lain:

1) Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain. Sifat subjektif dari keputusan intuitif ini terdapat beberapa keuntungan, yaitu pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan, dan keputusan intuitif lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan.

Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat untuk masalah-masalah yang dampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuitif akan memberikan kepuasan. Akan tetapi, pengambilan keputusan ini sulit diukur kebenarannya karena kesulitan mencari pembandingnya dengan kata lain hal ini

diakibatkan pengambilan keputusan intuitif hanya diambil oleh satu pihak saja sehingga hal-hal yang lain sering diabaikan.²³

2) Pengalaman

Dalam hal tersebut, pengalaman memang dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.

3) Fakta

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan solid, namun untuk mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.

4) Wewenang

Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata maka akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik dictatorial. Keputusan berdasarkan wewenang kadang kala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

²³ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.16.

5) Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah-masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif. Dalam masyarakat, keputusan yang rasional dapat diukur apabila kepuasan optimal masyarakat dapat terlaksana dalam batas-batas nilai masyarakat yang diakui saat ini.

Dalam mengambil keputusan, kita dianjurkan untuk berlemah lembut, dan bermusyawarah untuk mendapatkan keputusan yang adil dan sekiranya dijalankan dengan bergantung kepada Allah swt, telah dijelaskan dalam Q.S Al-Imran ayat 159. Sebagai berikut:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Terjemahnya:

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada

Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.²⁴

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan

Menurut Kotler, faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan antara lain:

1) Faktor Budaya

Setiap kelompok atau masyarakat mempunyai budaya, dan pengaruh budaya pada perilaku pembelian bias sangat bervariasi dari satu Negara ke Negara lain.²⁵ Didalam budaya, masing-masing mengandung subbudaya yang lebih kecil atau kelompok orang yang berbagi sistem nilai berdasarkan pengalaman hidup dan situasi yang umum, subbudaya meliputi kebangsaan, agama, kelompok, ras, dan daerah geografis.

2) Faktor Sosial

Hal yang mempengaruhi faktor sosial dalam pengambilan keputusan ialah meliputi, kelompok yaitu perilaku seseorang dipengaruhi oleh banyak kelompok. Kelompok ini memberikan pengaruh langsung terhadap pengambilan keputusan sang pembeli bisa melalui pemberian informasi atau penekanan untuk mengikuti norma-norma kelompok.

Keluarga ialah poin kedua dari kelompok dalam faktor sosial dimana keluarga merupakan organisasi pembelian

²⁴Departemen agama Ri, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, edisi baru (semarang : Thoha Putra, 1989) op,cit, h.103.

²⁵ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1*(Jakarta: Erlangga, 2008), h. 159.

konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan telah diteliti secara ekstensif.

Peran dan status juga merupakan pengaruh dalam pengambilan keputusan dimana seseorang telah menjadi anggota banyak kelompok, keluarga, klub, dan organisasi. Posisi seseorang dalam masing-masing kelompok dapat didefinisikan sebagai peran dan status. Peran terdiri dari kegiatan yang diharapkan dilakukan seseorang sesuai dengan orang-orang di sekitarnya.

3) Faktor Pribadi

a) Situasi ekonomi

Situasi ekonomi seseorang akan mempengaruhi pilihan produk. Pemasar barang-barang yang sensitive terhadap pendapatan mengamati gejala pendapatan pribadi, tabungan dan sukuk. Jadi, indikator ekonomi menunjukkan resesi, pemasar dapat mengambil langkah-langkah untuk merancang ulang, mereposisi, dan menetapkan harga kembali untuk produk mereka secara seksama.

b) Gaya hidup

Gaya hidup ialah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam keadaan psikografisnya. Gaya hidup melibatkan pengukuran dimensi AIO utama pelanggan yaitu: *activities* atau kegiatan, *interest* atau minat, dan *opinions* atau pendapat.

c) Usia dan tahap siklus hidup

Orang mengubah barang dan jasa yang mereka beli selama mereka hidup. Pembelian juga dibentuk oleh tahap siklus keluarga, taha-tahap yang dilalui keluarga ketika mereka menjadi matang dengan berjalannya waktu.

d) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang mempengaruhi barang dan jasa yang mereka beli. Perusahaan bahkan dapat mengkhususkan diri membuat produk yang diperlukan oleh kelompok pekerjaan tertentu.

e) Kepribadian dan konsep pribadi

Kepribadian merupakan karakteristik psikologi yang berbeda pada masing-masing orang yang menyebabkan tantangannya relatif konsisten dan bertahan lama terhadap pilihan produk atau merek. Kepribadian berisikan kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kehormatan, kemampuan bersosialisasi, pertahanan diri, dan kemampuan beradaptasi.

4) Faktor psikologi

a) Pembelajaran

Pembelajaran menggambarkan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Ahli teori pembelajaran mengatakan bahwa perilaku manusia yang paling utama ialah belajar. Pembelajaran terjadi melalui interaksi, motivasi, rangsangan, respons dan penguatan.

b) Keyakinan dan sikap

Keyakinan ialah pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang tentang sesuatu, keyakinan bisa didasarkan pada pengetahuan nyata, pendapat atau iman dan bisa membawa muatan emosi maupun tidak.

c) Persepsi

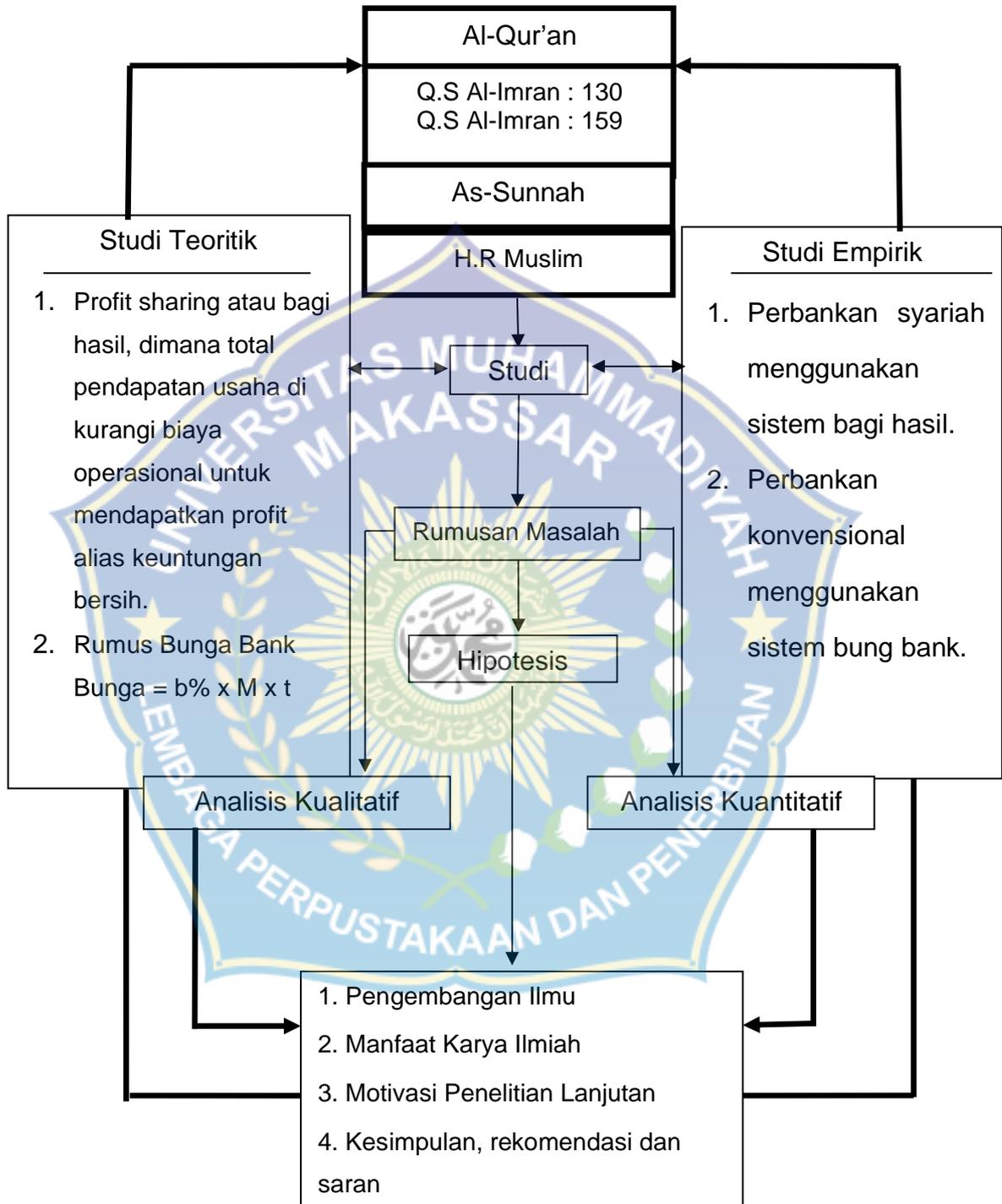
Persepsi ialah proses dimana orang memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk gambaran dunia yang berarti. Cara orang tersebut bertindak dipengaruhi oleh persepsi dirinya tentang sebuah situasi.

d) Motivasi

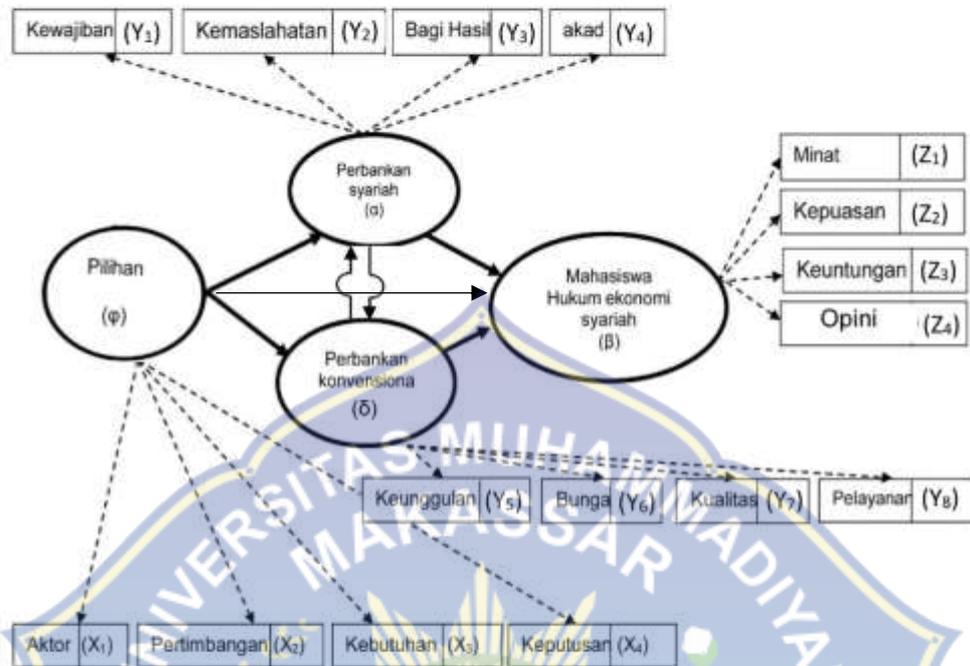
Motivasi adalah sebagai tenaga pendorong, agar seseorang bisa menentukan pilihannya atau dapat mengambil keputusan dengan sebaik-baiknya.



C. Kerangka Pikir



D. Kerangka Konseptual



Keterangan :

= Variabel



(φ) = Phi



= Indikator (δ) = Gamma



= Loading (α) = Alpha



= Korelasi (β) = Betha

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Dari permasalahan sebelumnya, penulis mengemukakan hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

- H1 : Diduga, variabel pilihan berpengaruh terhadap variabel perbankan syariah.
- H2 : Diduga, variabel pilihan berpengaruh terhadap variabel perbankan konvensional.
- H3 : Diduga, variabel pilihan berpengaruh terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah.
- H4 : Diduga, variabel perbankan syariah berpengaruh terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah.
- H5 : Diduga, variabel perbankan konvensional berpengaruh terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.²⁶

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan-hubungan kuantitatif.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil tempat di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar tepatnya di Fakultas Agama Islam jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang beralamat di Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gn Sari Rappocini. Alasannya karena subjek dari penelitian ini ialah

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Cet-I, Bandung: Alfabeta, 2003), h.14.

mahasiswa program studi hukum ekonomi syariah terkhusus angkatan 2016.

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai/ sifat dari objek, individu kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari Informasinya serta ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependent. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu pilihan.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah.
3. Variabel *moderating* (variabel yang dipengaruhi dan mempengaruhi) dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, variabel independent (bebas), variable dependen (terikat) dan variabel moderating.

1. Variabel *Independent*

Pilihan merupakan sebuah tindakan untuk melakukan pertimbangan terhadap apapun dan yang ada di dunia.

2. Variabel *Dependen*

Mahasiswa hukum ekonomi syariah adalah mahasiswa yang telah memperoleh pengetahuan tentang hukum ekonomi syariah secara umum dan mengaplikasikan dalam perekonomian serta kecerdasan yang dimiliki.

3. Variabel *Moderating*

Perbankan syariah adalah perbankan yang berjalan sesuai dengan prinsip syariat Islam.

Perbankan konvensional adalah perbankan yang berjalan berdasarkan

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek peneliiian.²⁷ Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi hukum ekonomi syariah angkatan 2016 di Universitas Muhammadiyah Makassar, peneliti mendapatkan jumlah populasi yaitu 100 mahasiswa sebagai perwakilan dari mahasiswa hukum ekonomi syariah secara keseluruhan.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.²⁸ Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu. Maka sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.²⁹

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{100}{1 + 100 \cdot 0,07^2} = \frac{100}{1 + (100 \times 0,0049)} = \frac{100}{1 + 0,49} \\ n &= \frac{100}{1,49} \end{aligned}$$

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h.130.

²⁸ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h.79.

²⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: sinar Baru, 1989) h.84.

$$n = 67$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Tingkat error atau kesalahan yang di yakini 7% = 0,7

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.

Instrumen bisa juga didefinisikan sebagai suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

Maka, instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Bentuk kuesioner yang digunakan yaitu item kuesioner tertutup dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan caramemberi tanda atau symbol (\surd). Kuesioner penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut

pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang tua/anak yang ingin diselidiki. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Dengan angket ini responden mudah memberikan jawaban karena alternative jawaban sudah disediakan dan membutuhkan waktu singkat dalam menjawabnya.

Kuesioner ini disebarakan kepada responden yang telah ditetapkan, penulis menjadikan angket merupakan teknik yang paling utama dalam metode penelitian ini. Jenis angket yang digunakan dalam pengumpulan data ini ialah angket tertutup, responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dan memberi tanda.

Jawaban Responden Berupa pilihan lima alternatif yang ada, yaitu:

ALTERNATIF JAWABAN	
JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software smartPLS versi 2.0 m3 karena penelitian ini menggunakan teknik statistika multivarian dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent.

Partial Least Square (PLS) adalah salah satu metode statistika varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik data. Partial Least Square (PLS) adalah analisis persamaan struktural berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model structural digunakan untuk uji kausalitas.³⁰ Partial Least Square (PLS) merupakan metode yang berbasis keluarga regresi yang dikenalkan oleh Herman O.A Wold untuk penciptaan dan pembangunan model dan metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan pendekatan yang

³⁰ Jogianto dan Abdillah, 2009

berorientasi pada prediksi. PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi, artinya data penelitian tidak mengacuh pada <> salah satu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan metode alternatif dari (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variable yang kompleks namun ukuran sampel datanya kecil (30 sampai 100), mengingat SEM memiliki ukuran sampel data minimal 100.

PLS dapat digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu konstruk dan konstruk yang lain, serta hubungan suatu konstruk dan indikator-indikatornya. PLS didefinisikan oleh dua persamaan, yaitu *inner mode* dan *outer model*. *Inner model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan konstruk lain, sedangkan *outer model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan indikator-indikatornya. PLS dapat bekerja untuk model hubungan konstruk dan indikator-indikatornya yang bersifat reflektif dan formatif. Metode PLS mempunyai keunggulan tersendiri diantaranya: data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama) dan ukuran sampel tidak harus besar.

Tahapan Analisis Uji Pengaruh Variabel Dengan Menghitung :

1. PLS

Quality Criteria, Overview, Redundancy, Cronbachs Alpha, Latent Variable Correlations, R Square, Cross.

Bootstrapping

Outer Weights, Inner Model T-Statistic, Path Coefficients.

2. Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

Outer Model T-Statistic, Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values), Outer Weights (Mean, STDEV, T-Values).

3. Total Effects

Outer Loadings, Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

4. Model Specification

Measurement Model Specification, Manifes Variable Scores (Original), Structural Model Specification

5. Data Preprocessing

Results (chronologically), Step 0 (Original Matrix)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar

1. Sejarah singkat Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 29 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian Perguruan ini adalah realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng.

Pendirian tersebut didukung oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran dakwah amar ma'ruf'nahi munkar, lewat surat nomor : E-6/098/1963 M. Kemudian akte pendirinya dibuat notaries Nomor : 71 tanggal 19 juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta terdaftar sejak 1 oktober 1965.

Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) mengemban tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa dan negara baik di masa sekarang maupun di masa depan. Selain posisinya sebagai salah satu PTM/PTS di kawasan Timur Indonesia yang tergolong besar, juga padanya

tertanam kultur pendidikan yang diwariskan sebagai amal usaha terintegrasi dengan nama Makassar memberikan harapan terpadunya budaya, keilmuan dan nafas keagamaan.

Pada awal berdirinya, Universitas Muhammadiyah Makassar membina dua fakultas yakni fakultas keguruan dan seni jurusan bahasa Indonesia, dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan umum (PU), dan pendidikan sosial (PS) yang dipimpin oleh rektor Drs. H. Abdul Watif Masri.

Perkembangan berikutnya Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 1965 membuka fakultas baru yaitu: fakultas ilmu agama dan dakwah (FIAD), fakultas ekonomi (Fekon), fakultas sosial politik, fakultas kesejahteraan sosial, dan akademik pertanian. Selanjutnya tahun 1987 membuka fakultas teknik, tahun 1994 fakultas pertanian, tahun 2002 membuka program pascasarjana, dan tahun 2008 membuka fakultas kedokteran, dan sampai saat ini Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki Fakultas 34 Program Studi dan Program Pascasarjana yang telah terakreditasi BAN-PT.

Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2003 mengalami tahapan transisi sejarah perkembangan, berupa perubahan formasi kepemimpinan dengan bergabungnya generasi muda dan tua. Pimpinan dan seluruh civitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar bertekad untuk memelihara hasil capaian para pendahulu

dan mengembangkannya kepada capaian yang lebih baik serta berkomitmen: (1) memelihara kepercayaan masyarakat (2) mencapai keunggulan dalam kompetisi yang semakin ketat dan (3) mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri. Dari ketiga komitmen tersebut diharapkan dapat mengantas Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka.

2. Profil Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar berdiri pada tanggal 22 Oktober 2009 dengan pejabat penandatanganan SK pendirian program studi yaitu Prof. Dr. H. Muchasin, MA yang dimulai pada bulan oktober tahun 2009. Peringkat (Nilai) akreditasi terakhir yaitu C, Nomor SK BAN-PT: 039/BAN-PT/Ak-XIV/S1/XI/2011. Pada awal didirikannya prodi tersebut, mahasiswa tamatan prodi hukum ekonomi syariah menyandang gelar SE, Sy tetapi pada tahun 2017 kurikulum berganti sehingga gelar berubah menjadi SH, dan pada tahun 2019 prodi Hukum Ekonomi Syariah telah berhasil mendapatkan akreditasi A dari BAN-PT.

3. Visi dan Misi Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Visi dari prodi hukum ekonomi syariah yaitu terwujudnya Insan Akademik yang unggul, terpercaya, kompetitif, dan mandiri dalam penerapan Hukum Ekonomi Syariah tahun 2024.

Sedangkan misi dari Prodi Hukum Ekonomi Syariah yaitu:

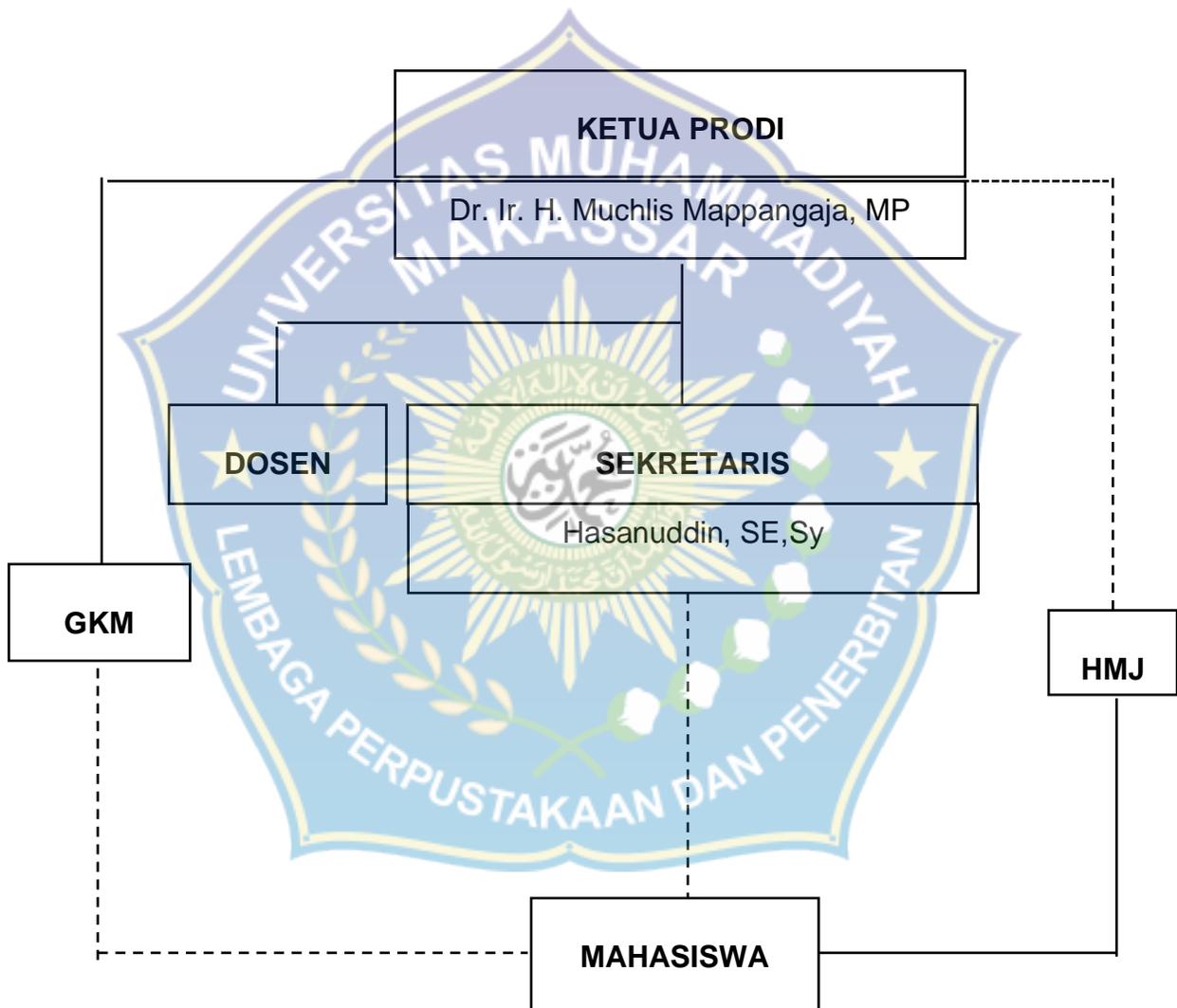
- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis islami, meningkatkan mutu pembelajaran bidang hukum ekonomi syariah dengan berpedoman pada kurikulum dan kerangka kerja Universitas.
- b. Melaksanakan pembimbingan dalam pengembangan riset hukum ekonomi syariah serta mewujudkan hasil riset untuk pelayanan dan pembangunan masyarakat.
- c. Melaksanakan penerapan hukum ekonomi syariah melalui kerjasama dengan *stakeholder*, pelaku dan pencinta ekonomi syariah serta membentuk kelompok masyarakat dalam mewujudkan terlaksananya hukum ekonomi yang syar'i.
- d. Membina dan membentuk mahasiswa yang kreatif dan profesional dalam mengembangkan potensi individu serta mampu menerapkan dan memasyarakatkan hukum ekonomi syariah.
- e. Membantu menciptakan ekonomi yang syar'i baik lokal, nasional melalui peran mahasiswa, *stakeholder*, dan civitas akademika dalam penyelenggaraan hukum ekonomi syariah.

4. Tujuan program studi Hukum Ekonomi Syariah

- a. Menghasilkan sarjana Hukum Ekonomi Syariah yang memiliki kompetensi keilmuan di bidang hukum ekonomi syariah.
- b. Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi di bidang Institusi Syariah.

- c. Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan riset, jasa konsultan ekonomi berbasis syariah maupun kewirausahaan dan standar penjaminan mutu produk yang syar'i.

5. Struktur Organisasi



B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperoleh dari analisis pilihan perbankan syariah dan perbankan konvensional terhadap mahasiswa hukum ekonomi syariah dan diolah dengan menggunakan model SmartPLS 2.0.

a. Deskripsi Hasil Penelitian

1) Pilihan (φ)

Tabel 4.1 Pilihan

NO	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X ₁ (Aktor)	30	36	-	1	-
2	X ₂ (Pertimbangan)	26	36	3	1	-
3	X ₃ (Kebutuhan)	37	28	2	-	-
4	X ₄ (Keputusan)	35	29	-	3	-

Kesimpulan:

X_1 = untuk Indikator (Aktor) yang memiliki kategori setuju sebanyak 36 responden atau sebanyak 53.73%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel pilihan.

X_2 = untuk Indikator (Pertimbangan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 36 responden atau sebanyak 53.73%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel pilihan.

X_3 = untuk Indikator (Kebutuhan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 37 responden atau sebanyak 55.22%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel pilihan.

X_4 = untuk Indikator (Keputusan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 35 responden atau sebanyak 52.23%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel pilihan.

2) Perbankan Syariah (α)

Tabel 4.2 Perbankan Syariah

NO	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Y ₁ (Kewajiban)	27	40	-	-	-
2	Y ₂ (Kemaslahatan)	30	37	-	-	-
3	Y ₃ (Bagi Hasil)	51	16	-	-	-
4	Y ₄ (Akad)	52	15	-	-	-

Kesimpulan:

Y₁ = untuk Indikator (Kewajiban) yang memiliki kategori setuju sebanyak 40 responden atau sebanyak 59,70%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel perbankan syariah.

Y₂ = untuk Indikator (Kemaslahatan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 37 responden atau sebanyak 55,22%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel perbankan syariah.

Y_3 = untuk Indikator (Bagi Hasil) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 51 responden atau sebanyak 76,11%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel perbankan syariah.

Y_4 = untuk Indikator (Akad) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 52 responden atau sebanyak 77,61%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel perbankan syariah.

3) Perbankan Konvensional (δ)

Tabel 4.3 Perbankan Konvensional

NO	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Y_5 (Keunggulan)	24	41	1	1	-
2	Y_6 (Bunga)	46	21	-	-	-
3	Y_7 (Kualitas)	30	37	-	-	-
4	Y_8 (Pelayanan)	25	42	-	-	-

Kesimpulan:

Y_5 = untuk Indikator (Keunggulan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 41 responden atau sebanyak 61.19%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel Perbankan Konvensional.

Y_6 = untuk Indikator (Bunga) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 46 responden atau sebanyak 68.65%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel Perbankan Konvensional.

Y_7 = untuk Indikator (Kualitas) yang memiliki kategori setuju sebanyak 37 responden atau sebanyak 55.22%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel Perbankan Konvensional.

Y_8 = untuk Indikator (Pelayanan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 42 responden atau sebanyak 62.68%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel Perbankan Konvensional.

4) Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (β)**Tabel 4.4 Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah**

NO	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Z ₁ (Minat)	35	28	2	2	-
2	Z ₂ (Kepuasan)	40	20	3	2	-
3	Z ₃ (Keuntungan)	30	35	2	2	-
4	Z ₄ (Opini)	40	26	1	1	-

Kesimpulan:

Z₁ = untuk Indikator (Minat) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 35 responden atau sebanyak 52.23%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah.

Z₂ = untuk Indikator (Kepuasan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 40 responden atau sebanyak 59.70%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah.

Z₃= untuk Indikator (Keuntungan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 35 responden atau sebanyak 52.23%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah.

Z₄= untuk Indikator (Opini) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 40 responden atau sebanyak 59.70%. Indikator ini mampu mempengaruhi variabel Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah.

b. Uji Validasi Dan Reliability

Diperoleh nilai validasi dan *reliability* digunakan *composite reliability* dengan nilai diatas 0.60 (>0.70) Pilihan $0,567 < 0.70$ jadi data tersebut kurang *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronbachs Alpha* dengan nilai (0.05) digunakan $0,237 > 0.05$ sangat valid. Perbankan syariah $0,844 > 0.70$ jadi data tersebut sangat *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronbachs Alpha* dengan nilai (0.05) digunakan $0,753 > 0.05$ sangat valid. Perbankan konvensional $0,832 > 0.70$ jadi data tersebut sangat *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronbachs Alpha* dengan nilai (0.05) digunakan $0,733 > 0.05$ sangat valid. Mahasiswa hukum ekonomi syariah $0,706 > 0.70$ jadi data tersebut sangat *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronbachs Alpha* dengan nilai (0.05) digunakan $0,497 > 0.70$ sangat valid.

1. *Model Specification* sebagai berikut :

- *Measurement Model Specification*
- *Manifest Variabel Scores (Original)*
- *Structural Model Specification*

a) Mean (rata^2) hasil *indification* yang terjadi dari X_1 sampai dengan X_4 untuk Variabel pilihan, Y_1 sampai Y_4 untuk Variabel perbankan syariah, Y_5 sampai Y_8 untuk Variabel perbankan konvensional dan Z_1 sampai Z_4 untuk Variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah adalah terlihat dari olah data menunjukkan pada variabel pilihan $X_1 \text{ rata}^2 > 4$, $X_2 \text{ rata}^2 > 5$, $X_3 \text{ rata}^2 > 5$, $X_4 \text{ rata}^2 > 5$. Pada variabel perbankan syariah $Y_1 \text{ rata}^2 > 5$, $Y_2 \text{ rata}^2 > 5$, $Y_3 \text{ rata}^2 > 5$, $Y_4 \text{ rata}^2 > 5$. Pada variabel perbankan konvensional $Y_5 \text{ rata}^2 > 5$, $Y_6 \text{ rata}^2 > 4$, $Y_7 \text{ rata}^2 > 4$, $Y_8 \text{ rata}^2 > 4$. Sedangkan pada variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah $Z_1 \text{ rata}^2 > 5$, $Z_2 \text{ rata}^2 > 4$, $Z_3 \text{ rata}^2 > 4$, $Z_4 \text{ rata}^2 > 5$.

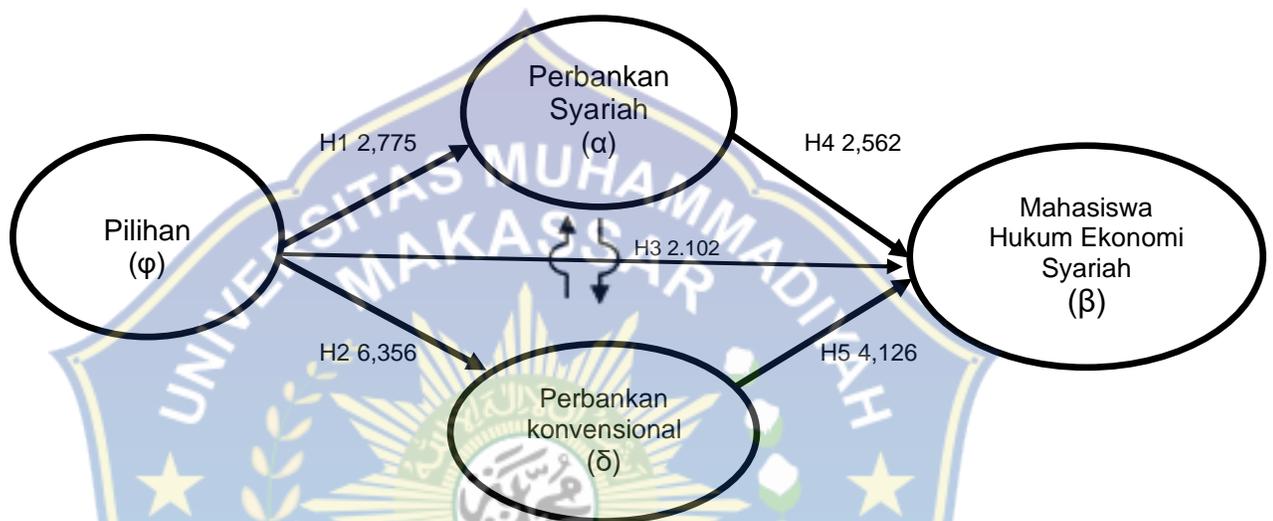
2. Score Manifest dari variabel masing-masing

- Pilihan (φ)
- Perbankan syariah (δ)
- Perbankan konvensional (α)
- Mahasiswa hukum ekonomi syariah (β)

Manifest di variabel pilihan telah diukur dari (X_1 sampai dengan X_4) dan variabel perbankan syariah telah diukur dari (Y_1 sampai

dengan Y_4) dan variabel perbankan konvensional telah diukur dari (Y_5 sampai dengan Y_8) dan variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah telah diukur dari (Z_1 sampai dengan Y_4).

3. Model Specification adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Model Specification

Ini adalah struktur (*path model*) model jalur pengaruh Variabel (φ) terhadap Variabel (α), Variabel (φ) terhadap Variabel (δ), Variabel (α) terhadap Variabel (β) serta variabel (δ) terhadap variabel (β)

Partial Lear Square, untuk diketahui

Kriteria *quality*, dapat dilihat dari:

- ✓ *Overview*
- ✓ *Redudancy*
- ✓ *Cronbachs Alpha*
- ✓ *Latent Variable Correlations*

- ✓ *R Square*
- ✓ *AVE*
- ✓ *Communality*
- ✓ *Total Effects*
- ✓ *Composite Reliability*

Struktur Model Specification

Hasil olah data diperoleh sebagai berikut:

Tabel Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
PILIHAN	0.324353	0.567518		0.237084	0.324353	
PERBANKAN SYARIAH	0.577453	0.844756	0.305399	0.753663	0.577453	0.176454
PERBANKAN KONVENSIONAL	0.556017	0.832889	0.267532	0.733911	0.556017	0.083764
MAHASISWA HES	0.389602	0.70669	0.268772	0.526789	0.389603	0.049731

Tabel 4.5 Overview

2. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran adalah evaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua tahap, yaitu evaluasi terhadap *convergent validity* dan *discriminant validity*.

Convergent validity dapat dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu indikator validitas, reliabilitas konstruk, dan nilai *average variance extracted* (AVE). Indikator validitas dapat dilihat dari nilai *factor loading*. Bila nilai *factor loading* suatu indikator lebih dari 0.5 dan nilai t statistik lebih dari 2.0 maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya, bila nilai *loading factor* kurang dari 0.5 dan memiliki nilai t statistik kurang dari 2,0 maka dikeluarkan dari model.

Semua *loading factor* memiliki nilai t statistik lebih dari 2.0 sehingga jelas memiliki validitas yang signifikan. Nilai t statistik untuk *loading* variabel pilihan X_1 sampai X_4 dan untuk variabel perbankan syariah Y_1 sampai Y_4 . Untuk variabel perbankan konvensional Y_5 sampai Y_8 dan untuk variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah Z_1 sampai Z_4 .

Syarat jika *factor loading* > 0.5 dan nilai $+ \text{stat} < 2.0$ maka dikeluarkan dari model. Dan untuk model penelitian tersebut yang dimana:

- a. Variabel pilihan (φ) yang dimana:

$$X_1 (0,300) < 0.7$$

$$X_2 (4,207) > 0.7$$

$$X_3 (7,099) > 0.7$$

$$X_4 (8,505) > 0.7$$

b. Variabel Perbankan syariah (δ) yang dimana:

$$Y_1(8,493) > 0.7$$

$$Y_2(11,364) > 0.7$$

$$Y_3(25,116) > 0.7$$

$$Y_4(13,055) > 0.7$$

c. Variabel perbankan konvensional (α) yang dimana:

$$Y_5(7,598) > 0.7$$

$$Y_6(9,530) > 0.7$$

$$Y_7(15,877) > 0.7$$

$$Y_8(9,459) > 0.7$$

d. Variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah (β) yang dimana:

$$Z_1(2,410) > 0.7$$

$$Z_2(8,068) > 0.7$$

$$Z_3(2,877) > 0.7$$

$$Z_4(4,522) > 0.7$$



Olah data tersebut menunjukkan *factor loading* > 0.7 yang artinya data sangat akurat (*valid*).

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1 <- PILIHAN	-0.060421	-0.067684	0.201145	0.201145	0.300385
X2 <- PILIHAN	0.496651	0.484341	0.118043	0.118043	4.207368
X3 <- PILIHAN	0.712486	0.699288	0.100357	0.100357	7.099529
X4 <- PILIHAN	0.73448	0.721692	0.086355	0.086355	8.505358
Y1<- PERBANKAN SYARIAH	0.693001	0.689484	0.081595	0.081595	8.493205
Y2<- PERBANKAN SYARIAH	0.737661	0.73889	0.06491	0.06491	11.364367
Y3<- PERBANKAN SYARIAH	0.834148	0.827193	0.033212	0.033212	25.116119
Y4 <- PERBANKAN SYARIAH	0.767864	0.754247	0.058818	0.058818	13.055017
Y5 <- PERBANKAN KONVENSIIONAL	0.680239	0.669296	0.089527	0.089527	7.598124
Y6 <- PERBANKAN KONVENSIIONAL	0.747625	0.740117	0.078447	0.078447	9.530277
Y7 <- PERBANKAN KONVENSIIONAL	0.825564	0.821663	0.051997	0.051997	15.877032

Y8 <- PERBANKAN KONVENSI ONAL	0.721695	0.707449	0.076291	0.076291	9.459742
Z1 <- MAHASI SWA HES	0.436646	0.417988	0.181116	0.181116	2.410862
Z2 <- MAHASI SWA HES	0.78284	0.768708	0.097027	0.097027	8.068283
Z3 <- MAHASI SWA HES	0.48513	0.471946	0.16859	0.16859	2.877575
Z4 <- MAHASI SWA HES	0.720806	0.686083	0.15939	0.15939	4.522276

Tabel 4.6 Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

Pemeriksaan selanjutnya dari convergent validity adalah reliabilitas konstruk dengan melihat *output composite reliability* atau *cronbach's alpha*. Kriteria dikatakan *reliable* adalah nilai *composite reliability* atau *cronbach's alpha* lebih dari 0,70. Dari output berikut menunjukkan konstruk pilihan memiliki nilai *cronbach's alpha* 0.229176 kurang dari 0,70. Tetapi, bila dilihat dari nilai *composite reliability*, nilainya 0.551823 (<0,70), sehingga tetap dikatakan *reliable*. Konstruk lainnya memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* diatas 0,70. Pemeriksaan terakhir dari *convergent validity* yang baik adalah apabila nilai AVE lebih dari 0,50. Berdasarkan tabel berikut, semua nilai AVE Konstruk pilihan, perbankan syariah, perbankan konvensional dan mahasiswa hukum ekonomi syariah ada yang tidak memiliki nilai AVE di atas 0,50.

Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
PILIHAN	0.324353	0.567518		0.237084	0.324353	
PERBANKAN SYARIAH	0.577453	0.844756	0.305399	0.753663	0.577453	0.176454
PERBANKAN KONVENSIONAL	0.556017	0.832889	0.267532	0.733911	0.556017	0.083764
MAHASISWA HES	0.389602	0.70669	0.268772	0.526789	0.389603	0.049731

Tabel 4.7 Overview

Evaluasi *discriminant validity* dilakukan dalam dua tahap, yaitu melihat nilai cross loading dan membandingkan antara nilai kuadrat korelasi antara konstruk dengan nilai AVE atau korelasi antara konstruk dengan akar AVE. Kriteria dalam *cross loading* adalah bahwa setiap indikator yang mengukur konstraknya haruslah berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Hasil *output cross loading* adalah sebagai berikut:

Tabel Cross Loadings

	PILIHAN	PERBANKAN KONVENSIONAL	PERBANKAN SYARIAH	MAHASISWA HES
X1	-0.060421	-0.06141	0.009477	-0.143441
X2	0.496651	0.134975	0.218583	0.374917
X3	0.712486	0.184653	0.500629	0.310916
X4	0.73448	0.52053	0.342808	0.387888
Y1	0.20225	0.680239	0.368637	0.250987
Y2	0.307966	0.747625	0.283394	0.337592
Y3	0.473676	0.825564	0.34923	0.362079
Y4	0.393468	0.721695	0.29424	0.251944
Y5	0.379545	0.389187	0.693001	0.330964
Y6	0.527482	0.222234	0.737661	0.260509
Y7	0.430015	0.374745	0.834148	0.376958
Y8	0.346426	0.3148	0.767864	0.437282
Z1	0.269742	0.052576	0.251775	0.436646
Z2	0.453041	0.423278	0.418775	0.78284
Z3	0.267155	0.107086	0.15389	0.48513
Z4	0.280326	0.252706	0.246834	0.720806

Tabel 4.8 Cross Loadings

Korelasi X_1 , X_2 , X_3 , X_4 kontrak pilihan adalah -0.143441, 0.374917, 0.310916, 0.387888 lebih rendah dari 0,70. Sama halnya dengan Y_1 , Y_2 , Y_3 , Y_4 .

Berdasarkan *table cross loading* di atas, setiap indikator berkorelasi lebih tinggi dengan kontraknya masing-masing dibandingkan dengan kontrak lain, sehingga dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik.

Pemeriksaan selanjutnya adalah membandingkan antara korelasi dengan kontrak akar EVE kontrak. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel Latent Variable Correlattions

	PILIHAN	PERBANKAN SYARIAH	PERBANKAN KONVENSIONAL	MAHASISWA HES
PILIHAN	1	0.552629	0.476674	0.527664
PERBANKAN SYARIAH		1	0.430761	0.464361
PERBANKAN SYARIAH			1	0.464361
MAHASISWA HES				1

Tabel 4.9 Latent Variable Correlattions

3. Evaluasi Model Struktural

Setelah pemeriksaan model pengukuran terpenuhi, maka selanjutnya adalah pemeriksaan terhadap model struktural.

Pemeriksaan ini meliputi signifikan hubungan jalur dan nilai *R Square*.

Tabel Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
PILIHAN -> PERBANKAN SYARIAH	0.552629	0.559888	0.08695	0.08695	6.355742
PILIHAN -> PERBANKAN KONVENSIONAL	0.476674	0.486301	0.077268	0.077268	6.169122
PILIHAN -> MAHASISWA HES	0.317573	0.333566	0.05541	0.05541	5.731353
PERBANKAN SYARIAH -> MAHASISWA HES	0.415866	0.422484	0.077238	0.077238	5.384194
PERBANKAN KONVENSIONAL -> MAHASISWA HES	0.255437	0.265574	0.099704	0.099704	2.561952

Tabel 4.10 Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

Berdasarkan tabel *Path Coefficient* diatas, Hubungan jalur yang signifikan adalah pilihan terhadap perbankan syariah (Hipotesis 1), pilihan terhadap perbankan konvensional (Hipotesis 2), pilihan terhadap mahasiswa hukum ekonomi syariah (Hipotesis 3), perbankan syariah terhadap mahasiswa hukum ekonomi syariah (Hipotesis 4), perbankan konvensional terhadap mahasiswa hukum ekonomi syariah (Hipotesis 5), karena memiliki nilai t statistik lebih besar dari 2,0.

Nilai akhir R Square sebagai berikut:



	R Square
PILIHAN	
PERBANKAN SYARIAH	0.305399
PERBANKAN KONVENSIONAL	0.267532
MAHASISWA HES	0.268772

Tabel 4.11 R Square

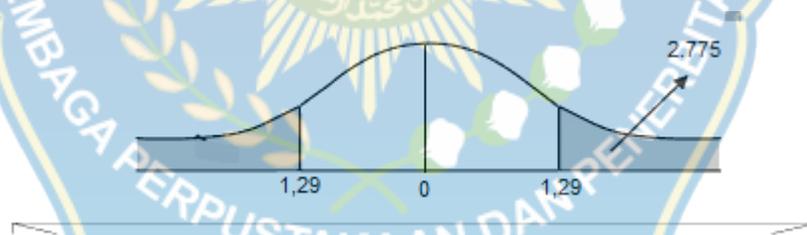
Nilai *R Square* Perbankan syariah adalah 0.305399 secara simultan mampu menjelaskan *variability* kontrak perbankan syariah sebesar 30%. Perbankan konvensional adalah 0.267532 secara simultan mampu menjelaskan *variability* kontrak perbankan konvensional sebesar 26%. Mahasiswa hukum ekonomi syariah adalah 0.268772 secara simultan

mampu menjelaskan *variability* konstrak mahasiswa hukum ekonomi syariah sebesar 26%.

4. Jawaban Hasil Penelitian

a. Hipotesis 1: Variabel pilihan berpengaruh terhadap perbankan syariah.

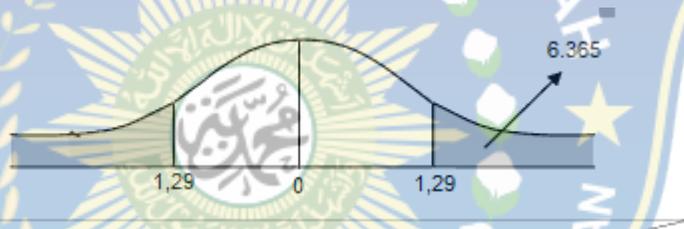
Hasil pengujian *outer model* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pilihan memiliki pengaruh antara variabel perbankan syariah 2,775. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,775$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,29$ dengan taraf signifikan 0,07 yang menunjukkan bahwa dari hipotesis 1 H_0 ditolak atau H_a diterima karena terdapat pengaruh antara variabel pilihan terhadap variabel perbankan syariah.



H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel pilihan terhadap variabel perbankan syariah.

b. Hipotesis 2: Variabel pilihan berpengaruh terhadap variabel perbankan konvensional

Hasil pengujian *outer model* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pilihan berpengaruh terhadap variabel perbankan konvensional sebesar 6,356. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,356$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,29$ dengan taraf signifikan 0,07 yang menunjukkan bahwa dari hipotesis 2 H_0 diterima atau H_a ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pilihan terhadap variabel perbankan konvensional.

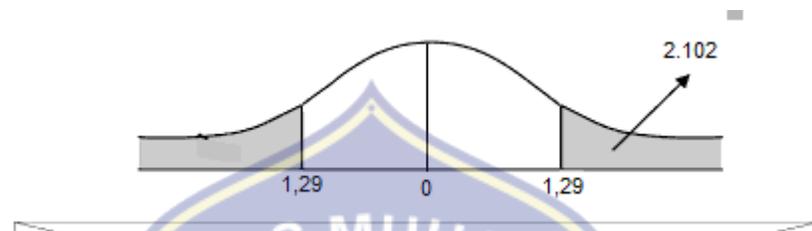


H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel pilihan terhadap variabel perbankan konvensional.

c. Hipotesis 3: Variabel pilihan berpengaruh terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah.

Hasil pengujian *outer model* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel perbankan syariah berpengaruh terhadap variabel perbankan konvensional sebesar 2,102. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,102$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,29$ dengan taraf signifikan 0,07 yang menunjukkan

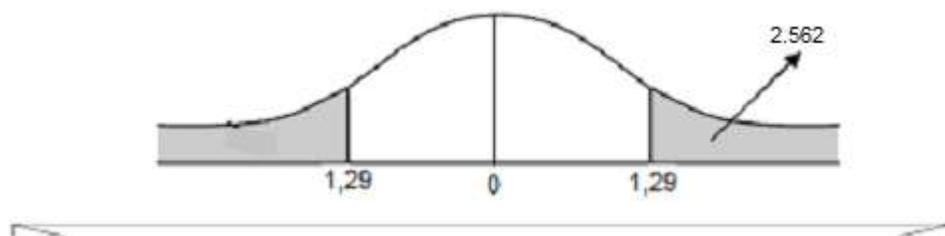
bahwa dari hipotesis 3 H_0 diterima atau H_a ditolak karena terdapat pengaruh antara variabel pilihan terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah.



H_0 = ditolak dan H_a = diterima, artinya ada pengaruh antara variabel pilihan terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah.

d. Hipotesis 4: Variabel perbankan syariah berpengaruh terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah.

Hasil pengujian *outer model* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara perbankan syariah berpengaruh terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah sebesar 2,562. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,562$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,29$ dengan taraf signifikan 0,07 yang menunjukkan bahwa dari hipotesis 4 H_0 ditolak atau H_a diterima karena terdapat

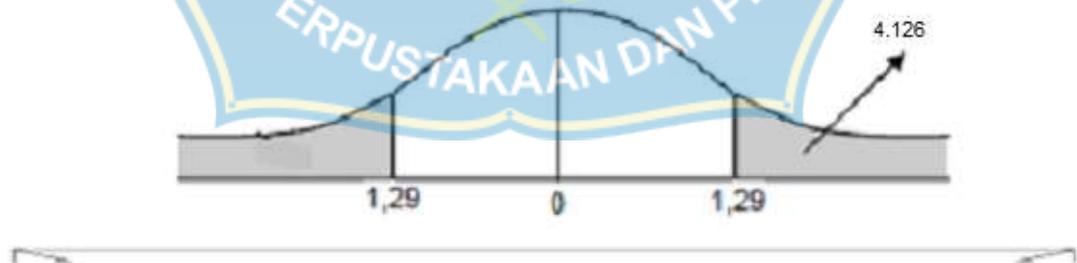


pengaruh antara variabel perbankan syariah terhadap variabel hukum ekonomi syariah.

H_0 = ditolak dan H_a = diterima, artinya ada pengaruh antara variabel perbankan syariah terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah.

e. Hipotesis 5: Variabel perbankan konvensional berpengaruh terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah.

Hasil pengujian *outer model* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara perbankan konvensional berpengaruh terhadap variabel hukum ekonomi syariah sebesar 4,126. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,126$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,29$ dengan taraf signifikan 0,07 yang menunjukkan bahwa dari hipotesis 5 H_0 ditolak atau H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perbankan konvensional terhadap variabel hukum ekonomi syariah.



H_0 = ditolak dan H_a = diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel perbankan konvensional terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah.

5. Hubungan Ayat Dengan Hasil Penelitian

QS. Al-Baqarah: 216

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

QS. Al-Baqarah: 276

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزْبِئُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Terjemahnya:

Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Variabel pilihan mempengaruhi variabel perbankan syariah berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) dengan tarap signifikan 0,7 yang menunjukkan bahwa hipotesis 1 (satu) diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pilihan terhadap perbankan syariah.
- b. Variabel pilihan mempengaruhi variabel perbankan konvensional berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) dengan tarap signifikan 0,7 yang menunjukkan bahwa hipotesis 2 (dua) diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pilihan terhadap perbankan konvensional.
- c. Variabel pilihan mempengaruhi variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) dengan tarap signifikan 0,7 yang menunjukkan bahwa hipotesis 3 (tiga) diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perbankan syariah terhadap variabel perbankan konvensional.

- d. Variabel perbankan syariah mempengaruhi variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) dengan tarap signifikan 0,7 yang menunjukkan bahwa hipotesis 4 (empat) diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perbankan syariah terhadap mahasiswa hukum ekonomi syariah.
- e. Variabel perbankan konvensional mempengaruhi variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) dengan tarap signifikan 0,7 yang menunjukkan bahwa hipotesis 5 (lima) diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perbankan konvensional terhadap variabel mahasiswa hukum ekonomi syariah.

Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah sejauh ini masih cenderung menggunakan produk perbankan konvensional dibanding perbankan syariah karena mayoritas mahasiswa masih berpikir bahwa operasi bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, dan juga kualitas perbankan konvensional masih lebih unggul dibanding perbankan syariah, kemudian faktor lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang menjadikan mahasiswa hukum ekonomi syariah masih memilih bertahan di perbankan konvensional alasannya karena produk perbankan konvensional yang mudah dijangkau, selain itu perbankan konvensional juga memfasilitasi

tersediahnya bantuan manajemen yang berpotensi untuk memberikan pelayanan prima kepada nasabah.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian pada bab penutup ini, yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel pilihan terhadap variabel bank syariah lebih rendah dibanding nilai t_{hitung} variabel pilihan terhadap variabel bank konvensional, itu mendandakan bahwa mayoritas mahasiswa hukum ekonomi syariah masih menggunakan atau memilih bertahan menjadi nasabah pada perbankan konvensional. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

- a. Kepada mahasiswa jurusan hukum ekonomi syariah, harus menyadari bahwa kegiatan pengumpulan dana sepintas memang hampir sama dengan bank biasa atau konvensional dimana bank mengumpulkan uang dari tabungan, deposito, dan juga giro. Perbedaannya secara umum terletak pada perjanjian awal (akad), pemanfaatan dari dana yang terkumpul tersebut dimana bank syariah akan menyalurkan dana tersebut dengan memegang prinsip hukum Islam.
- b. Sebagai mahasiswa jurusan hukum ekonomi syariah agar sebisa mungkin setiap transaksi yang dilakukan menggunakan perbankan syariah agar bersih dari kata riba.

- c. Kepada Mahasiswa jurusan hukum ekonomi syariah sebisa mungkin menguasai materi tentang produk produk syariah agar tidak salah dalam mengambil keputusan terutama dalam memilih antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional.
- d. Mahasiswa jurusan hukum ekonomi syariah sebisa mungkin menjadi contoh pada masyarakat dalam menggunakan perbankan syariah dan membuktikan bahwa perbankan syariah jauh dari kata riba.
- e. Sebaiknya mahasiswa hukum ekonomi syariah mensosialisasikan atau mengajak masyarakat diluar sana untuk menggunakan perbankan syariah agar terhindar dari kata riba.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A Karim, *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h.107.
- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), h.21-22.
- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan*, h.23.
- Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Amzah. 2105), h.503.
- Ari Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), h.57.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.30.
- Bryan S. Turner, *Teori sosial dari klasik sampai Postmodern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), h.115.
- Dagum, M. Save, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006), h.185
- Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spritual*, terj. Rahman Astuti DKK. (Bandung: Mizan, 2001), h.4.
- Departemen agama Ri, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, edisi baru (semarang : Thoha Putra, 1989) op,cit, h.103.
- Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.16.
- Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.5.
- Jogianto dan Abdillah, 2009
- Jurnal Gustyana Indrasmitha, *Analisa Pengaruh Perilaku Afektif Nasabah dan Kompetensi Tenaga Penjual terhadap Keputusan Menggunakan Produk di PT BPR Syariah Artha Surya Barokah*, (Semarang: 2012), h.26-27.
- Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), h.9

- M. Iqbal Hasan, pokok-pokok Materi Pengambilan Keputusan, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h.10.
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.85.
- Mustafa Edwin Nasution dik, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), h.56.
- Wirnyaningasih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 141.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: sinar Baru, 1989) h.84.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2016), h.48-49.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2016), h.50.
- Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1*(Jakarta: Erlangga, 2008), h. 159.
- Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post Modernisme*, (trj.) Saifuddin (Jakarta: Pustaka Obor. 2003), h. 115.
- Prof. T. M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Dr. Tafsir Al- Bayan*, PT. Almaarif, Bandung, J1, h.317.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Cet-I, Bandung: Alfabeta, 2003), h.14.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h.130.
- Skripsi Siti Monalisa, *Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Keputusan Menabung Pegawai Kemenag Kota Palangkaraya di Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangkaraya*, (Palangkaraya: 2011), h.7.
- Sulaeman L, *Hukum Riba dalam Perspektif Hadis Jabir ra*, Jurnal Al- Adl, Vol.8 No.1 2015 h.158.
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998), h.79.

RIWAYAT HIDUP



Rizky Rika Yanti, lahir di Kabupaten Enrekang Kecamatan Alla pada tanggal 17 Februari 1997. Putri pertama dari pasangan Sudirman dan Rosdiana.

Penulis memasuki jenjang pendidikan formal di SDN 54 Kalosi kecamatan Alla' pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni SLTP tepatnya MTS Muhammadiyah Kalosi.

Pada tahun 2012 penulis tamat dan melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 Enrekang dan tamat pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan pada tahun yang sama di salah satu kampus swasta di Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.



NO	Pernyataan untuk Indikator dari setiap variabel	Sangat Setuju	Setuju	Netral/ Tidak Tahu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		5	4	3	2	1
(X₁)	Aktor					
1	Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan perbankan Syariah sebagai pelayanan untuk mahasiswa.					
2	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah lebih dominan menggunakan jasa perbankan konvensional.					
3	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah menggunakan jasa perbankan Syariah saat pembayaran BPP dan urusan kampus lainnya.					
(X₂)	Pertimbangan					
1	Penggunaan perbankan konvensional lebih mudah di akses.					
2	Penggunaan perbankan konvensional lebih menguntungkan.					
3	Pelayanan perbankan konvensional lebih unggul dibanding perbankan Syariah.					

(X₃)	Kebutuhan					
1	Peminjaman uang di perbankan konvensional lebih mudah.					
2	Penggunaan perbankan konvensional lebih aman pada rana bisnis.					
3	Sistem pengelolaan dana pada bank Syariah lebih ketat dibanding bank konvensional.					
(X₄)	Keputusan					
1	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah memutuskan memilih perbankan konvensional karena menganggap bahwa bank konvensional lebih muda di akses.					
2	Sebagian mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah terpaksa menggunakan bank Syariah karena merupakan salah satu prosedur kampus.					
3	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah menggunakan bank Syariah karena beroperasi sesuai prinsip Syariah Islam.					

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Pinjaman Modal Usaha Bank Syariah Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Kota Makassar (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri dan UMKM Cabang Makassar)

PETUNJUK PENGISIAN

Dalam menjawab pertanyaan ini, Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon untuk memberikan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang telah bersedia dan yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdr/i sehari-hari dilingkungan kerja.

KETERANGAN :

Sangat Setuju	(Skala Likert = 5)
Setuju	(Skala Likert = 4)
Netral/Tidak Tahu	(Skala Likert = 3)
Tidak Setuju	(Skala Likert = 2)
Sangat Tidak Setuju	(Skala Likert = 1)

DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :



NO	Pernyataan untuk Indikator dari setiap variabel	Sangat Setuju	Setuju	Netral/ Tidak Tahu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		5	4	3	2	1
	Perbankan Syariah					
(Y₁)	Kewajiban					
1	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah wajib menggunakan produk perbankan Syariah karena menyangkut tentang kemaslahatan umat.					
2	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah memperoleh Pendidikan tentang perbankan Syariah sehingga harus memutuskan untuk bertransaksi dan menjadi nasabah di bank Syariah.					
3	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah harus lebih condong kepada perbankan Syariah karena berjalan berdasarkan prinsip Syariah Islam.					
(Y₂)	Kemaslahatan					
1	Salah satu manfaat penggunaan bank syariah adalah terhindar dari riba.					

2	Penggunaan perbankan syariah lebih menguntungkan dari segi agama Islam karena mengikuti aturan yang berlaku dalam ajaran agama Islam.					
3	Perbankan Syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan perbankan konvensional menggunakan sistem bunga yang mana bunga dalam ajaran Islam dikatakan riba yang hukumnya haram.					
(Y₃)	Bagi Hasil					
1	Sistem bagi hasil merupakan profit sharing yang hanya digunakan di dalam Lembaga keuangan syariah					
2	Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dan pengelola dana.					
3	Prinsip bagi hasil adalah dimana keuntungan dibagi dengan nasabah sesuai kesepakatan Bersama.					
(Y₄)	Akad					
1	Akad jual beli murabahah merupakan salah satu bentuk akad yang digunakan dalam perbankan Syariah.					

2	Akad musyarakah adalah bentuk kerja sama antara mahasiswa hukum ekonomi Syariah dengan bank Syariah dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai kesepakatan awal.					
3	Akad musyarakah dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa hukum ekonomi Syariah sebagai penyedia modal usaha.					





NO	Pernyataan untuk Indikator dari setiap variabel	Sangat Setuju	Setuju	Netral/ Tidak Tahu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Perbankan konvensional	5	4	3	2	1
(Y₅)	Keunggulan					
1	Perbankan konvensional lebih unggul dibanding perbankan syariah.					
2	Salah satu keunggulan bank konvensional adalah mudah didapatkan atau dijangkau.					
3	Pengelolaan keuangan bisa berasal dari sumber manapun tanpa harus mengetahui darimana atau kemana uang tersebut disalurkan selama debitur bisa membayar cicilan secara rutin.					
(Y₆)	Bunga					
1	Perbankan konvensional memperoleh keuntungan dari suku bunga dengan jumlah nominal tertentu.					
2	Penentuan suku bunga dilakukan pada waktu akad dengan pedoman harus selalu menguntungkan pihak bank.					

3	Hampir setiap bulan bank konvensional memberikan promosi yang berbeda-beda seperti pemberian suku bunga tetap.					
(Y₇)	Kualitas					
1	Kualitas pelayanan yang diberikan bank konvensional masih lebih baik dibanding bank syariah.					
2	Kualitas layana bank konvensional dilakukan oleh SDM yang profesional.					
3	Bank konvensional memfasilitasi tersedianya bantuan manajemen yang berpotensi untuk memberikan pelayanan prima kepada nasabah.					
(Y₈)	Pelayanan					
1	Perbankan konvensional memberikan pelayanan yang memuaskan.					
2	Penyaluran dana oleh bank konvensional tidaklah rumit.					
3	Perbankan konvensional memberikan pelayanan yang simple atau tidak rumit karena tidak terikat oleh prinsip syariat Islam.					



NO	Pernyataan untuk Indikator dari setiap variabel	Sangat Setuju	Setuju	Netral/ Tidak Tahu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		5	4	3	2	1
	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah	5	4	3	2	1
(Z₁)	Minat					
1	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah lebih tertarik menggunakan perbankan konvensional karena fasilitasnya yang meluas.					
2	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah beranggapan bahwa bank konvensional lebih mudah dijangkau.					
3	Sebagian Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah masih merasa asing dengan sistem operasi yang diterapkan oleh perbankan Syariah.					
(Z₂)	Kepuasan					
1	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah merasa puas atas pelayanan bank konvensional dibanding bank Syariah.					
2	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah merasa puas atas kehadiran bank Syariah di area kampus Unismuh Makassar.					

3	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah lebih puas ketika menggunakan perbankan Syariah dan perbankan konvensional.					
(Z₃)	Keuntungan					
1	Sebagian mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah meraih keuntungan dalam penggunaan bank syariah dalam sudut pandang Islam.					
2	Sebagian mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah lebih condong kepada fasilitas bank konvensional yang mudah dijangkau.					
3	Menggunakan bank Syariah, mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah dapat meraih keuntungan dari sistem bagi hasil.					
(Z₄)	Opini					
1	Sebagian mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah lebih condong menggunakan perbankan konvensional karena lingkungannya lebih banyak menggunakan bank tersebut..					
2	Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah beranggapan bahwa teori yang didapatkan didunia Pendidikan tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan.					

3	Banyak orang berpendapat bahwa peminjaman uang di bank Syariah prosesnya rumit dan berbelit-belit.					
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--



BOOTSTRAPPING

Inner Model T-Statistic

	PILIHAN	PERBANKAN SYARIAH	PERBANKAN KONVENSIONAL	MAHASISWA HES
PILIHAN		6.355742	2.774768	
PERBANKAN SYARIAH			2.102064	4.127605
PERBANKAN KONVENSIONAL				2.561952
MAHASISWA HES				

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
PILIHAN -> PERBANKAN SYARIAH	0.552629	0.559888	0.08695	0.08695	6.355742
PILIHAN -> PERBANKAN KONVENSIONAL	0.476674	0.486301	0.077268	0.077268	6.169122
PILIHAN -> MAHASISWA HES	0.317573	0.333566	0.05541	0.05541	5.731353
PERBANKAN SYARIAH -> PERBANKAN KONVENSIONAL	0.240912	0.24185	0.114607	0.114607	2.102064
PERBANKAN SYARIAH -> MAHASISWA HES	0.415866	0.422484	0.077238	0.077238	5.384194
PERBANKAN KONVENSIONAL -> MAHASISWA HES	0.255437	0.265574	0.099704	0.099704	2.561952

Outer Model T-Statistic

	PILIHAN	PERBANKAN SYARIAH	PERBANKAN KONVENSIONAL	MAHASISWA HES
X1	0.300385			
X2	4.207368			
X3	7.099529			
X4	8.505358			
Y1			7.598124	
Y2			9.530277	
Y3			15.877032	
Y4			9.459742	
Y5		8.493205		
Y6		11.364367		
Y7		25.116119		
Y8		13.055017		
Z1				2.410862
Z2				8.068283
Z3				2.877575
Z4				4.522276

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
PILIHAN -> PERBANKAN SYARIAH	0.552629	0.559888	0.08695	0.08695	6.355742
PILIHAN -> PERBANKAN KONVENSIONAL	0.34354	0.350151	0.123808	0.123808	2.774768
PERBANKAN SYARIAH -> PERBANKAN KONVENSIONAL	0.240912	0.24185	0.114607	0.114607	2.102064
PERBANKAN SYARIAH -> MAHASISWA HES	0.354329	0.358472	0.085844	0.085844	4.127605
PERBANKAN KONVENSIONAL -> MAHASISWA HES	0.255437	0.265574	0.099704	0.099704	2.561952

Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1 <- PILIHAN	-0.060421	-0.067684	0.201145	0.201145	0.300385
X2 <- PILIHAN	0.496651	0.484341	0.118043	0.118043	4.207368
X3 <- PILIHAN	0.712486	0.699288	0.100357	0.100357	7.099529
X4 <- PILIHAN	0.73448	0.721692	0.086355	0.086355	8.505358
Y1 <- PERBANKAN KONVENSIONAL	0.680239	0.669296	0.089527	0.089527	7.598124
Y2 <- PERBANKAN KONVENSIONAL	0.747625	0.740117	0.078447	0.078447	9.530277
Y3 <- PERBANKAN KONVENSIONAL	0.825564	0.821663	0.051997	0.051997	15.877032
Y4 <- PERBANKAN KONVENSIONAL	0.721695	0.707449	0.076291	0.076291	9.459742
Y5 <- PERBANKAN SYARIAH	0.693001	0.689484	0.081595	0.081595	8.493205
Y6 <- PERBANKAN SYARIAH	0.737661	0.73889	0.06491	0.06491	11.364367
Y7 <- PERBANKAN SYARIAH	0.834148	0.827193	0.033212	0.033212	25.116119
Y8 <- PERBANKAN SYARIAH	0.767864	0.754247	0.058818	0.058818	13.055017
Z1 <- MAHASISWA HES	0.436646	0.417988	0.181116	0.181116	2.410862
Z2 <- MAHASISWA HES	0.78284	0.768708	0.097027	0.097027	8.068283
Z3 <- MAHASISWA HES	0.48513	0.471946	0.16859	0.16859	2.877575
Z4 <- MAHASISWA HES	0.720806	0.686083	0.15939	0.15939	4.522276

Outer Weights (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1 <- PILIHAN	-0.035628	-0.038625	0.136308	0.136308	0.261377
X2 <- PILIHAN	0.274429	0.266619	0.075821	0.075821	3.619435
X3 <- PILIHAN	0.540577	0.526723	0.083587	0.083587	6.467233
X4 <- PILIHAN	0.64862	0.628876	0.100046	0.100046	6.483186
Y1 <- PERBANKAN KONVENSIONAL	0.271809	0.276023	0.084129	0.084129	3.23085
Y2 <- PERBANKAN KONVENSIONAL	0.325108	0.329095	0.067148	0.067148	4.841672
Y3 <- PERBANKAN KONVENSIONAL	0.411413	0.41087	0.069735	0.069735	5.899627
Y4 <- PERBANKAN KONVENSIONAL	0.322018	0.315585	0.064308	0.064308	5.007392
Y5 <- PERBANKAN SYARIAH	0.326045	0.325295	0.058573	0.058573	5.566488
Y6 <- PERBANKAN SYARIAH	0.311998	0.319723	0.053399	0.053399	5.84282
Y7 <- PERBANKAN SYARIAH	0.35246	0.350934	0.045859	0.045859	7.685684
Y8 <- PERBANKAN SYARIAH	0.325445	0.320201	0.040106	0.040106	8.114681
Z1 <- MAHASISWA HES	0.259907	0.261299	0.108492	0.108492	2.39564
Z2 <- MAHASISWA HES	0.649522	0.633423	0.133792	0.133792	4.854699
Z3 <- MAHASISWA HES	0.20734	0.214613	0.103514	0.103514	2.003011
Z4 <- MAHASISWA HES	0.384922	0.362888	0.105309	0.105309	3.65517

ALGORITMA

Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
PILIHAN	0.324353	0.567518		0.237084	0.324353	
PERBANKAN SYARIAH	0.577453	0.844756	0.305399	0.753663	0.577453	0.176454
PERBANKAN KONVENSIONAL	0.556017	0.832889	0.267532	0.733911	0.556017	0.083764
MAHASISWA HES	0.389602	0.70669	0.268772	0.526789	0.389603	0.049731

Redundancy

	redundancy
PILIHAN	
PERBANKAN SYARIAH	0.176454
PERBANKAN KONVENSIONAL	0.083764
MAHASISWA HES	0.049731

Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
PILIHAN	0.237084
PERBANKAN SYARIAH	0.753663
PERBANKAN KONVENSIONAL	0.408069
MAHASISWA HES	1

Latent Variable Correlations

	PILIHAN	PERBANKAN SYARIAH	PERBANKAN KONVENSIONAL	MAHASI SWA HES
PILIHAN	1	0.552629	0.476674	0.527664
PERBANKAN SYARIAH		1	0.430761	0.464361
PERBANKAN KONVENSIONAL			1	0.408069
MAHASI SWA HES				1

R Square

	R Square
PILIHAN	
PERBANKAN SYARIAH	0.305399
PERBANKAN KONVENSIONAL	0.267532
MAHASI SWA HES	0.268772

Cross Loadings

	PILIHAN	PERBANKAN SYARIAH	PERBANKAN KONVENSIONAL	MAHASI SWA HES
X1	-0.060421	0.009477	-0.06141	-0.143441
X2	0.496651	0.218583	0.134975	0.374917
X3	0.712486	0.500629	0.184653	0.310916
X4	0.73448	0.342808	0.52053	0.387888
Y1	0.20225	0.368637	0.680239	0.250987
Y2	0.307966	0.283394	0.747625	0.337592
Y3	0.473676	0.34923	0.825564	0.362079
Y4	0.393468	0.29424	0.721695	0.251944
Y5	0.379545	0.693001	0.389187	0.330964
Y6	0.527482	0.737661	0.222234	0.260509
Y7	0.430015	0.834148	0.374745	0.376958
Y8	0.346426	0.767864	0.3148	0.437282
Z1	0.269742	0.251775	0.052576	0.436646
Z2	0.453041	0.418775	0.423278	0.78284
Z3	0.267155	0.15389	0.107086	0.48513
Z4	0.280326	0.246834	0.252706	0.720806

AVE

	AVE
PILIHAN	0.324353
PERBANKAN SYARIAH	0.577453
PERBANKAN KONVENSIONAL	0.556017
MAHASISWA HES	0.389602

Communality

	Communality
PILIHAN	0.324353
PERBANKAN SYARIAH	0.577453
PERBANKAN KONVENSIONAL	0.556017
MAHASISWA HES	0.389603

Total Effects

	PILIHAN	PERBANKAN SYARIAH	PERBANKAN KONVENSIONAL	MAHASISWA HES
PILIHAN		0.552629	0.476674	0.317573
PERBANKAN SYARIAH			0.240912	0.415866
PERBANKAN KONVENSIONAL				0.255437
MAHASISWA HES				

Composite Reliability

	Composite Reliability
PILIHAN	0.567518
PERBANKAN SYARIAH	0.844756
PERBANKAN KONVENSIONAL	0.832889
MAHASISWA HES	0.70669

Outer Loadings

	PILIHAN	PERBANKAN SYARIAH	PERBANKAN KONVENSIONAL	MAHASISWA HES
X1	-0.060421			
X2	0.496651			
X3	0.712486			
X4	0.73448			
Y1			0.680239	
Y2			0.747625	
Y3			0.825564	
Y4			0.721695	
Y5		0.693001		
Y6		0.737661		
Y7		0.834148		
Y8		0.767864		
Z1				0.436646
Z2				0.78284
Z3				0.48513
Z4				0.720806

Path Coefficients

	BANK SYARIAH	PINJAMAN MODAL	PRODUKTIVITAS	UMKM
BANK SYARIAH		0.517579	0.167527	0.05194
PINJAMAN MODAL			0.421774	0.450101
PRODUKTIVITAS				
UMKM			0.285077	

Outer Model (Weights or Loadings)

	PILIHAN	PERBANKAN SYARIAH	PERBANKAN KONVENSIONAL	MAHASISWA HES
X1	-0.060421			
X2	0.496651			
X3	0.712486			
X4	0.73448			
Y1			0.680239	
Y2			0.747625	
Y3			0.825564	
Y4			0.721695	
Y5		0.693001		
Y6		0.737661		
Y7		0.834148		
Y8		0.767864		
Z1				0.436646
Z2				0.78284
Z3				0.48513
Z4				0.720806

Path Coefficients

	MAHASISWA HES	PERBANKAN KONVENSIONAL	PERBANKAN SYARIAH	PILIHAN
MAHASISWA HES				
PERBANKAN KONVENSIONAL	0.332856			
PERBANKAN SYARIAH	0.361561	0.188652		
PILIHAN		0.20409	0.41925	

Outer Weights

	PILIHAN	PERBANKAN SYARIAH	PERBANKAN KONVENSIONAL	MAHASI SWA HES
X1	-0.035628			
X2	0.274429			
X3	0.540577			
X4	0.64862			
Y1			0.271809	
Y2			0.325108	
Y3			0.411413	
Y4			0.322018	
Y5		0.326045		
Y6		0.311998		
Y7		0.35246		
Y8		0.325445		
Z1				0.259907
Z2				0.649522
Z3				0.20734
Z4				0.384922

Index Values for Latent Variables

	LV Index Values
PILIHAN	4.225363
PERBANKAN SYARIAH	3.980062
PERBANKAN KONVENSIONAL	4.473718
MAHASI SWA HES	4.369226

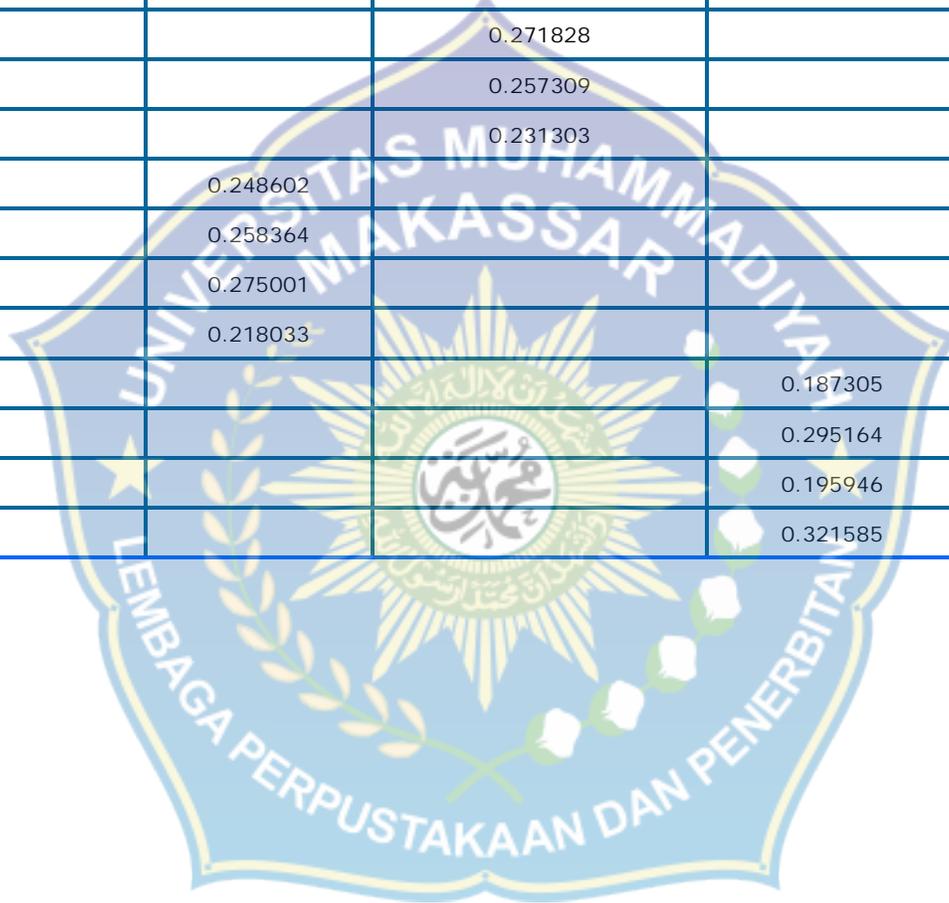
Measurement Model (restandardised)

	PILIHAN	PERBANKAN SYARIAH	PERBANKAN KONVENSIONAL	MAHASISWA HES
X1	-0.155998			
X2	0.640929			
X3	1.060419			
X4	1.36129			
Y1			1.172096	
Y2			1.329967	
Y3			1.258932	
Y4			1.131692	
Y5		0.95248		
Y6		0.989884		
Y7		1.053626		
Y8		0.835359		
Z1				0.703276
Z2				1.108253
Z3				0.735721
Z4				1.207456



Measurement Model

	PILIHAN	PERBANKAN SYARIAH	PERBANKAN KONVENSIONAL	MAHASISWA HES
X1	-0.05367			
X2	0.220505			
X3	0.364827			
X4	0.468338			
Y1			0.239561	
Y2			0.271828	
Y3			0.257309	
Y4			0.231303	
Y5		0.248602		
Y6		0.258364		
Y7		0.275001		
Y8		0.218033		
Z1				0.187305
Z2				0.295164
Z3				0.195946
Z4				0.321585



BOOTSTRAPPING



ALGORITMA



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

: 1893/05/A.6-II/VI/1440/2019
: 1 (satu) rangkap Proposal
: Izin Penelitian

15 Syawwal 1440 H
18 Juni 2019 M

Kepada Yth,
Saudara
No. Stambuk
Fakultas/ Prodi
Di –

: **RIZKY RIKA YANTI**
: **105 25 0237 15**
: **FAI / Hukum Ekonomi Islam**

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 593/C.4-II/VI/40/2019 Tanggal 11 Juni 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas diberi izin untuk melakukan Penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar dan diharuskan menyerahkan satu rangkap hasil penelitiannya yang berjudul; *"Analisis Pilihan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional terhadap Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Studi Objek Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam"*.

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Juni s/d 22 Agustus 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian/ Pengabdian Masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,


Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

Tembusan yth;

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip